

KITAB AL-JAMI'

BAB ADAB

١٤٨٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ، إِذَا لَقِيَتهُ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجَبَهُ، وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَأَنْصَحَهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَشَمِّتَهُ، وَإِذَا مَرَضَ فَعُدَّهُ، وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبَعَهُ}. رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

1483. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Hak muslim atas muslim yang lain ada enam, yaitu: mengucapkan salam apabila berjumpa dengannya, memenuhi undangannya, memberinya nasihat apabila ia meminta, menjawab bersinnya apabila ia mengucapkan *alhamdulillah*, membesuknya apabila sakit, dan mengiring jenazahnya apabila mati." HR. Muslim.¹⁴⁸³

١٤٨٤. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْظَرُوا إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْكُمْ، وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ، فَهُوَ أَحَدَرٌ أَنْ لَا تَزْدَرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1484. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Lihatlah kepada orang yang berada di bawah kalian, jangan melihat orang yang di atasmu, karena yang demikian itu lebih patut agar kalian tidak menganggap rendah nikmat Allah yang telah dianugerahkan kepada kalian.'" Muttafaq 'alaih.¹⁴⁸⁴

¹⁴⁸³ **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2162) kitab *as-Salaam*, at-Tirmidzi (2737) bab *al-Adab*, an-Nasa'i (1938). Berkata at-Tirmidzi, "Hadits hasan shohih". menurut riwayatnya, "Bagi seorang muslim atas muslim yang lain ada enam hak." Dishohihkan oleh al-Albani, lihat *ash-Shohihah* (832).

¹⁴⁸⁴ **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2923) bab *az-Zuhd wa-Roqoo'iq*, Ahmad (9886) dan al-Bukhori.

١٤٨٥ . وَعَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبِرِّ وَالْإِيمِ، فَقَالَ: {الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ، وَالْإِيمُ مَا حَالَكَ فِي صَدْرِكَ وَكَرِهَتْ أَنْ يُطَّلَعَ عَلَيْهِ النَّاسُ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1485. Dari an-Nawwas bin Sam'an *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* tentang kebaikan dan dosa. Beliau menjawab, 'Kebaikan adalah akhlak yang baik sedangkan dosa adalah apa yang tercetus dalam dadamu dan kamu tidak suka apabila ada orang lain yang melihatnya.'" Dikeluarkan oleh Muslim.¹⁴⁸⁵

١٤٨٦ . وَعَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِذَا كُنْتُمْ ثَلَاثَةً فَلَا يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُونَ الْآخَرِ، حَتَّى تَخْتَلِطُوا بِالنَّاسِ، مِنْ أَجْلِ أَنْ ذَلِكَ يُحْزِنُهُ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ، وَاللَّفْظُ لِمُسْلِمٍ.

1486. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Apabila kalian sedang bertiga, janganlah dua orang saling berbisik-bisik tanpa orang ketiganya, hingga kalian berbaur dengan manusia, karena yang demikian itu dapat membuatnya sedih." Muttafaq 'alaih, lafazh milik Muslim.¹⁴⁸⁶

١٤٨٧ . وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَا يُقِيمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَحْلِسُ فِيهِ، وَلَكِنْ تَفْسُحُوا وَتَوَسَّعُوا}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1487. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Janganlah seseorang membangunkan orang lain dari tempat duduknya (majlisnya), kemudian ia duduk di tempat tersebut. Tapi lapangkan dan luaskan (majlis kalian).'¹⁴⁸⁷ Muttafaq 'alaih.

¹⁴⁸⁵ **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2553) bab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, at-Tirmidzi (2389) bab *az-Zuhd*, ia berkata, "Hasan shohih," Ahmad (17179). Lihat *Shohih at-Tirmidzi* (2389).

¹⁴⁸⁶ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6290) bab *al-Isti'dzaan*, Muslim (2184) bab *as-Salaam*, at-Tirmidzi (2825) bab *Maa laa-a laa Yatanaajaa Itsnaani duuna Tsaalits*, Ibnu Majah (3775) bab *al-Adab*. Berkata Abu Isa, "Hadits hasan shohih", dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih at-Tirmidzi*.

¹⁴⁸⁷ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6269, 6270) bab *al-Isti'dzaan*, Muslim (2177) bab *as-Salaam*.

١٤٨٨. وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَلَا يَمْسَحْ يَدَهُ حَتَّى يَلْعَقَهَا أَوْ يَلْعَقَهَا}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1488. Dari Ibnu 'Abbas *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Apabila salah seorang dari kalian menyantap makanan, janganlah ia mengelap tangannya hingga ia menjilatnya atau menjilatkannya (kepada orang lain).'" Muttafaq 'alaih.¹⁴⁸⁸

١٤٨٩. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لِيُسَلِّمِ الصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ، وَالْمَارُّ عَلَى الْقَاعِدِ، وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ وَفِي رِوَايَةٍ لِمُسْلِمٍ: {وَالرَّابِعُ عَلَى الْمَاشِي}.¹⁴⁸⁹

1489. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Hendaklah yang muda mengucapkan salam kepada yang tua, yang berjalan kepada yang duduk dan yang sedikit kepada yang banyak.'" Muttafaq 'alaih, dalam sebuah riwayat milik Muslim, "Yang naik kendaraan kepada yang berjalan kaki."¹⁴⁸⁹

١٤٩٠. وَعَنْ عَلِيِّ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {يُجْزَىءُ عَنِ الْجَمَاعَةِ إِذَا مَرُّوا أَنْ يُسَلِّمَ أَحَدُهُمْ، وَيُجْزَىءُ عَنِ الْجَمَاعَةِ أَنْ يَرُدَّ أَحَدُهُمْ}. رَوَاهُ أَحْمَدُ وَابْنُ أَبِي شَيْبَةَ.

1490. Dari 'Ali *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Cukuplah bagi sekelompok orang apabila lewat untuk mengucapkan salam salah seorang di antara mereka. Dan cukuplah bagi sekelompok orang lainnya menjawab salam salah seorang di antara mereka.'" HR. Ahmad dan al-Baihaqi.¹⁴⁹⁰

¹⁴⁸⁸ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (5456) kitab *al-Ath'imah*, Muslim (2031) kitab *al-Asyribah*, Ibnu Majah (3269), Abu Dawud (3847) kitab *al-Ath'imah*, bab *Fii al-Mindzil*. Lihat *Shohih Abu Dawud*, oleh al-Albani.

¹⁴⁸⁹ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6231) bab *al-Isti'dzaan*, Muslim (2160) bab *as-Salaam*, at-Tirmidzi (2704) bab *al-Isti'dzaan*, ia berkata, "Hasan shohih", Abu Dawud (5198) bab *al-Adab*. Berkata at-Tirmidzi, "Hadits sasan shohih", dishohihkan oleh al-Albani, lihat *ash-Shohihah* (1145).

¹⁴⁹⁰ **Hasan**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (5210) dari jalan Sa'id bin Kholid al-Khuza'i, al-Baihaqi (IX/49). Adapun Sa'id telah didho'ifkan oleh Abu Zur'ah dan Abu Hatim. Hadits ini dinilai shohih oleh al-Albani dalam *Shohih Abu Dawud* (5210), dan dinilai hasan dalam *Irwaa-ul-Gholil* (778).

١٤٩١. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَا تَبْدَعُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى بِالسَّلَامِ، وَإِذَا لَقَيْتُمُوهُمْ فِي طَرِيقٍ، فَاضْطَرُّوهُمْ إِلَى أَضْيَقِهِ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1491. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Janganlah kalian mendahului Yahudi dan Nashroni dengan ucapan salam. Dan apabila kalian berjumpa dengan mereka di jalan, desaklah hingga ke jalan yang tersempit.'" Dikeluarkan oleh Muslim.¹⁴⁹¹

١٤٩٢. وَعَنْهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ: الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلْيَقُلْ لَهُ أَخُوهُ: يَرْحَمُكَ اللَّهُ فَإِذَا قَالَ لَهُ: يَرْحَمُكَ اللَّهُ، فَلْيَقُلْ لَهُ: يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيُصَلِّحُ بَالَكُمْ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1492. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu* dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, beliau bersabda, "Apabila salah seorang dari kamu bersin hendaklah mengucapkan, 'Alhamdulillah' Dan hendaklah saudaranya mengucapkan untuknya, 'Yarhamukallah.' Apabila ia mengucapkan, 'Yarhamukallah,' ucapkan untuknya, 'Yahdikumulloh wa yushlihu baalakum.'" Dikeluarkan oleh al-Bukhori.¹⁴⁹²

١٤٩٣. وَعَنْهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَا يَشْرَبَنَّ أَحَدُكُمْ قَائِمًا}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1493. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Janganlah salah seorang dari kalian minum sambil berdiri.'" Dikeluarkan oleh Muslim.¹⁴⁹³

١٤٩٤. وَعَنْهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِذَا اتَّعَلَّ أَحَدُكُمْ فَلْيَبِأْ بِالْيَمِينِ، وَإِذَا تَزَعَّ فَلْيَبِأْ بِالشِّمَالِ، وَلْيَكُنِ الْيُمْنَى أَوْلَهُمَا تُنْعَلُ، وَآخِرُهُمَا تُنْزَعُ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

¹⁴⁹¹ Telah lewat takhrijnya no. 1352.

¹⁴⁹² *Shohih*, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6224) dari Abu Huroiroh bukan dari 'Ali, Abu Dawud (5033) bab *al-Adab*, dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih Abu Dawud*. Diriwayatkan juga oleh Ahmad (8417).

¹⁴⁹³ *Shohih*, diriwayatkan oleh Muslim (2026) kitab *al-Asyriyah*.

1494. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Apabila salah seorang dari kalian memakai sandal, hendaklah memulainya dari yang kanan. Apabila melepasnya mulailah dari yang kiri. Jadikanlah yang sebelah kanan pertama kali memakai dan yang paling akhir dalam melepas." *Muttafaq 'alaih*.¹⁴⁹⁴

١٤٩٥. وَعَنْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { لَا يَمْسُ أَحَدُكُمْ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ، وَلْيَنْعَلْهُمَا جَمِيعًا، أَوْ لِيَنْخُلْهُمَا جَمِيعًا } . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1495. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Janganlah salah seorang dari kalian berjalan menggunakan satu sandal, hendaklah ia memakainya semua atau melepasnya semua.'" *Muttafaq 'alaih*.¹⁴⁹⁵

١٤٩٦. وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَى مَنْ جَرَّ تَوْبَهُ خِيَلًا } . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1496. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Allah tidak akan melihat kepada orang yang menjuntai pakaiannya terseret dengan sombong.'" *Muttafaq 'alaih*.¹⁴⁹⁶

١٤٩٧. وَعَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: { إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَأْكُلْ بِيَمِينِهِ، وَإِذَا شَرِبَ فَلْيَشْرَبْ بِيَمِينِهِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ، وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ } . أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1497. Dari Ibnu 'Umar bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Apabila salah seorang dari kalian makan, makanlah dengan tangan kanan, apabila minum, minumlah dengan tangan kanan. Karena sesungguhnya syaithon makan dan minum dengan tangan kiri." Dikeluarkan oleh Muslim.¹⁴⁹⁷

¹⁴⁹⁴ *Shohih*, diriwayatkan oleh al-Bukhari (5856) kitab *al-Libaas*, Muslim (2097) kitab *al-Libaas waz Ziinah*, at-Tirmidzi (1779) kitab *al-Libaas*, Ibnu Majah (3616).

¹⁴⁹⁵ *Shohih*, diriwayatkan oleh al-Bukhari (5855) kitab *al-Libaas*, Muslim (2097) kitab *al-Libaas waz Ziinah*, Ibnu Majah (3617) kitab *al-Libaas*, at-Tirmidzi (1774) kitab *al-Libaas*, bab *Maa Jaa a fii Karoohiyatil Masyyyi fin Na'ih al Waahidah*, ia berkata, "Hasan shohih." Dishohihkan oleh al-Albani.

¹⁴⁹⁶ *Shohih*, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (5783) kitab *al-Libaas*, Muslim (2085) kitab *al-Libaas*, at-Tirmidzi (1730) kitab *al-Libaas*, bab *Maa Jaa-a fii Karoohiyati Jarril Izaar*, ia berkata, "Hasan shohih", Ibnu Majah (3569).

¹⁴⁹⁷ *Shohih*, diriwayatkan oleh Muslim (2020) kitab *al-Asyribah*, Abu Dawud (3776) kitab *al-Ath'imah*, Ahmad (4871).

١٤٩٨. وَعَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلْ، وَاشْرَبْ وَالْبَسْ، وَتَصَدَّقْ، فِي غَيْرِ سَرْفٍ وَلَا مَخِيلَةٍ أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ وَ أَحْمَدُ، وَعَلَّقَهُ الْبُخَارِيُّ.

1498. Dari 'Amru bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya *Rodhiyallohu 'anhum*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Makanlah, minumlah, berpakaianlah, dan bersedekahlah dengan tidak berlebih-lebihan dan sombong.'" Dikeluarkan oleh Abu Dawud dan Ahmad. Al-Bukhori meriwayatkannya secara *mu'allaq*¹⁴⁹⁸



¹⁴⁹⁸ **Hasan**, diriwayatkan oleh Ahmad (4523), al-Bukhori secara *mu'allaq* (X/252) kitab *al-Libaas*, an-Nasa-i (2559) kitab *az-Zakaah*, Ibnu Majah (3605) kitab *al-Libaas*, bab *Ilbas ma Syi'-ta maa Akhthoaka Sarafun au Mukhoyyalah*. Dihasankan oleh al-Albani dalam *Shohiih Ibnu Majah*, lihat *al-Misykaah* (4381).

BAB KEBAJIKAN DAN SILATUROHIM

١٤٩٩. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُسْطَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَأَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1499. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang suka untuk dilampirkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, hendaklah ia menyambung silaturahmi.'" Dikeluarkan oleh al-Bukhori.¹⁴⁹⁹

١٥٠٠. وَعَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعٌ يَعْنِي قَاطِعَ رَحِمٍ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1500. Dari Jubair bin Muth'ini *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Tidak akan masuk Surga seorang pemutus, yaitu pemutus silaturahmi.'" Muttafaq 'alaih.¹⁵⁰⁰

١٥٠١. وَعَنْ الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَيْكُمْ عُفُوقَ الْأُمَّهَاتِ، وَوَادَ الْبَنَاتِ، وَمَتَاعَ وَهَاتِ، وَكَرِهَ لَكُمْ قَيْلَ وَقَالَ، وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ، وَإِضَاعَةَ الْمَالِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1501. Dari al-Mughiroh bin Syu'bah *Rodhiyallohu 'anhu* bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Sesungguhnya Allah telah mengharomkan atas kalian berbuat durhaka kepada orang tua, mengubur anak perempuan hidup-hidup, tidak mau memberi tapi meminta. Dan Allah membenci untuk kalian perbuatan *qila wa qool* (menyebarkan gosip/kabar burung), banyak bertanya (yang tidak ada manfaatnya) dan menyalahkan harta." Muttafaq 'alaih.¹⁵⁰¹

¹⁴⁹⁹ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (5985) bab *al-Adab*.

¹⁵⁰⁰ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (5984) bab *al-Adab*, Muslim (2556) bab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, at-Tirmidzi (1909) bab *al-Birr wash Shilah*, Abu Dawud (1696), Ahmad (16291).

¹⁵⁰¹ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (5975) bab *al-Adab*, Muslim (593) kitab *al-Aqdhayah*.

١٥٠٢. وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ، وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ.

1502. Dari 'Abdulloh bin 'Amru bin al-'Ash *Rodhiyallohu 'anhuna*, dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* beliau bersabda, "Ridho Allah tergantung pada keridhoan dua orang tua, dan kemurkaan Allah tergantung pada kemurkaan dua orang tua." Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi, dishohihkan oleh Ibnu Hibban dan al-Hakim.¹⁵⁰²

١٥٠٣. وَعَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَمِدًا حَتَّى يُحِبَّ لِحَارِهِ أَوْ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1503. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* beliau bersabda, "Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidak sempurna iman seorang hamba hingga ia mencintai untuk tetangganya atau saudaranya apa-apa yang ia cintai untuk dirinya." Muttafaq'alah.¹⁵⁰³

١٥٠٤. وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظَمُ؟ قَالَ: {أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ نَدَاءً، وَهُوَ خَلْقَكَ}. قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: {ثُمَّ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ حَتَّىيَةَ أَنْ يَأْكُلَ مَعَكَ}. قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: {ثُمَّ أَنْ تُزَانِيَ بِحَبِيلَةِ جَارِكَ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1504. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, 'Dosa apakah yang paling besar?' Beliau menjawab, 'Engkau menjadikan sekutu bagi Allah, padahal Dia yang telah menciptakanmu.' Aku bertanya lagi, 'Kemudian apa?' Jawab beliau, 'Engkau membunuh anakmu lantaran khawatir ia akan makan bersamamu.' Aku bertanya lagi, 'Kemudian apa?'

¹⁵⁰² **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (1899) kitab *al-Birr wash Shilah*, bab *Maa Ja'a minal Fadhl fi Ridhol Waalidain*, Ibnu Hibban (2026) dalam kitab *Shohihnya*, al-Hakim (IV/152), ia berkata, "Shohih atas syarat Muslim, namun mereka berdua (al-Bukhori dan Muslim) tidak mengeluarkannya" dan adz-Dzahabi menyetujuinya. Al-Albani menshohihkannya pula dalam *Shohih at-Tirmidzi*, lihat *ash-Shohihah* (516).

¹⁵⁰³ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (13) kitab *al-Limaan*, Muslim (45) kitab *al-Limaan*, at-Tirmidzi (2515), an-Nasa-i (5016), Ibnu Majah (66) dalam *Muqoddimah*.

Beliau menjawab, 'Engkau berzina dengan isteri tetanggamu.'" Mut-tafaq 'alaih.¹⁵⁰⁴

١٥٠٥ . وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {مَنْ الْكَبَائِرُ شَتَمَ الرَّجُلَ وَالِدَيْهِ؟}، قِيلَ: وَهَلْ يَسُبُّ الرَّجُلُ وَالِدَيْهِ؟ قَالَ: {نَعَمْ، يَسُبُّ أَبَا الرَّجُلِ فَيَسُبُّ أَبَاهُ، وَيَسُبُّ أُمَّهُ فَيَسُبُّ أُمَّهُ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1505. Dari Abdullloh bin 'Amr bin al-'Ash *Rodhiyallohu 'anhuma* bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Termasuk dosa-dosa besar adalah seseorang mencaci kedua orang tuanya." Lalu ada yang bertanya, "Mungkinkah seseorang mencaci orang tuanya?" Beliau bersabda, "Ya, ia mencaci ayah orang lain, sehingga orang lain tersebut membalas dengan mencaci ayahnya dan ia mencaci ibu orang lain sehingga orang lain itu mencaci ibunya." Mut-tafaq 'alaih.¹⁵⁰⁵

١٥٠٦ . وَعَنْ أَبِي أَيُّوبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ يَلْتَقِيَانِ فَيُعْرَضُ هَذَا وَيُعْرَضُ هَذَا، وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1506. Dari Abu Ayyub *Rodhiyallohu 'anhu* bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Tidak halal seorang muslim memboikot saudaranya lebih dari tiga malam. Mereka bertemu, lalu yang se-orang berpaling dan yang lainnya juga berpaling. Yang paling baik di antara keduanya adalah yang memulai mengucapkan salam." Mut-tafaq 'alaih.¹⁵⁰⁶

١٥٠٧ . وَعَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

¹⁵⁰⁴ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (4477) kitab *Tafsir al-Qur-an*, (6001) kitab *al-Adab*, Muslim (86) kitab *al-Iimaan*, at-Tirmidzi (3182) kitab *Tafsir al-Qur-an*, an-Nasa-i (4013) bab *Tahriimud Dam*, Abu Dawud (2310) kitab *ath-Tholaag*, Ahmad (4409).

¹⁵⁰⁵ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (5973) kitab *al-Adab*, Muslim (90) kitab *al-Iimaan*, at-Tirmidzi (1902), Abu Dawud (5141), Ahmad (6493).

¹⁵⁰⁶ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6077) kitab *al-Adab*, Muslim (2560) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, at-Tirmidzi (1932), Abu Dawud (4911), Ahmad (7301).

1507. Dari Jabir *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Setiap perbuatan baik adalah sedekah.'" HR. Al-Bukhori.¹⁵⁰⁷

١٥٠٨ . وَعَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَا تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا، وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ بِوَجْهِهِ هَلَقًا}.

1508. Dari Abu Dzar *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Janganlah sekali-kali merendahkan perbuatan baik apapun, meskipun engkau hanya bertemu dengan saudaramu dengan muka manis."¹⁵⁰⁸

١٥٠٩ . وَعَنْهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِذَا طَبَخْتَ مَرَقَةً فَأَكْثِرْ مَاءَهَا، وَتَعَاهَدْ جِيرَانَكَ} . أَخْرَجَهُمَا مُسْلِمٌ.

1509. Dari Abu Dzar *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Apabila kamu masak makanan berkuah, perbanyaklah airnya dan perhatikanlah tetanggamu.'" Kedua hadits tersebut dikeluarkan oleh Muslim.¹⁵⁰⁹

١٥١٠ . وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ نَفَسَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ} . أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1510. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang melepaskan suatu kesusahan seorang mukmin dari kesusahan dunia, niscaya Allah akan melepaskannya dari kesusahan akhirat. Barangsiapa yang memberikan kemudahan bagi orang yang sedang kesulitan, Allah akan memudahkannya di dunia dan akhirat. Barangsiapa yang menutupi aib seorang muslim, Allah akan menutupi aibnya di dunia dan

¹⁵⁰⁷ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6021) kitab *al-Adab*, Muslim dari hadits Ibnu Abi Syaibah (1005), at-Tirmidzi (1970) kitab *al-Birr wash Shilah* dari Jabir, Ahmad (14299) dari Jabir, Abu Dawud (4947) kitab *al-Adab* dari Hudzaifah *Rodhiyallohu 'anhu*.

¹⁵⁰⁸ **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2626) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*.

¹⁵⁰⁹ **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2625) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*.

akhirat. Allah akan selalu menolong hamba-Nya, selama hamba tersebut mau menolong saudaranya.” HR. Muslim.¹⁵¹⁰

١٥١١. وَعَنْ بِنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أُجْرِ فَاعِلِهِ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1511. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anh*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, ‘Barangsiapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka ia mendapatkan pahala seperti pahala orang mengerjakannya.” HR. Muslim.¹⁵¹¹

١٥١٢. وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {مَنْ اسْتَعَاذَكُمْ بِاللَّهِ فَأَعِينُوهُ، وَمَنْ سَأَلَكُمْ بِاللَّهِ فَأَعْطُوهُ، وَمَنْ أَتَى إِلَيْكُمْ مَعْرُوفًا فَكَافِرْتُوهُ، فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فَادْعُوا لَهُ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ.

1512. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma* dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* beliau bersabda, “Barangsiapa yang meminta perlindungan kepada kalian dengan nama Allah, lindungilah ia. Barangsiapa yang meminta kepada kalian dengan nama Allah, berilah ia. Barangsiapa berbuat baik kepadamu, balaslah ia, jika kamu tidak mampu, maka berdo'alah untuknya.” Dikeluarkan oleh al-Baihaqi.¹⁵¹²



¹⁵¹⁰ **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2699) *kitab adz-Dzikh wad Du'aa wat Taubah wal Istighfar*, at-Tirmidzi (1930). Ibnu Majah (225) dalam *Muqoddimah*, Ahmad (7379).

¹⁵¹¹ **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (1893) *kitab al-Imaaroh*.

¹⁵¹² (**Shohih**, lihat *Taudhihul Ahkaam* (III/641)³⁰⁰) Dikeluarkan oleh al-Baihaqi (IV/199), lihat *Irwaa-ul Gholil* (1617).

BAB ZUHDDAN WARO'

١٥١٣. وَعَنْ التُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَأَهْوَى التُّعْمَانُ بِإِصْبَعِهِ إِلَى أُذُنَيْهِ: {إِنَّ الْحَلَالَ بَيْنَ، وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ، وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ، لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ فَقَدْ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعَرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يَقَعَ فِيهِ أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمَى، أَلَا وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ مَحَارِمُهُ أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1513. Dari an-Nu'man bin Basyir *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Aku mendengar Rosulullah *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda -dan an-Nu'man memasukkan jarinya ke telinganya-, "Sesungguhnya yang halal itu jelas, yang harom juga jelas, di antara keduanya ada perkara yang *syubhat* (tersamar hukumnya), tidak banyak orang yang mengetahuinya. Barangsiapa yang menjaga dirinya dari perkara *syubhat*, maka ia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Dan barangsiapa yang terjatuh ke dalam *syubhat*, ia telah terjatuh dalam yang harom. Seperti seorang penggembala yang menggembala di sekitar padang rumput terlarang, sebentar lagi (ternaknya) akan masuk ke dalamnya. Ketahuilah, setiap raja memiliki daerah terlarang, dan daerah terlarang Allah adalah perkara-perkara yang harom. Ketahuilah, dalam tubuh manusia ada segumpal darah, apabila segumpal darah tersebut baik, maka seluruh anggota tubuhnya akan baik, namun jika rusak, maka seluruh anggota tubuhnya ikut rusak. Ketahuilah, segumpal darah itu adalah *qolbu* (jantung/hati)." *Muttafaq 'alaih*.¹⁵¹³

١٥١٤. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {تَعَسَّ عَبْدُ الدِّينَارِ وَالدِّرْهَمِ وَالْقَطِيفَةِ، إِنْ أُعْطِيَ رَضِيَ، وَإِنْ لَمْ يُعْطَ لَمْ يَرْضَ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

¹⁵¹³ *Shohih*, diriwayatkan oleh al-Bukhori (52) kitab *al-limaan*, (1599) di dalam *al-Musaqqoh*.

1514. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Celaka hamba dinar, hamba dirham dan hamba pakaian. Jika diberi, maka ia ridho dan jika tidak diberi, maka ia tidak ridho.'" Dikeluarkan oleh al-Bukhori.¹⁵¹⁴

١٥١٥. وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَتَكِي، فَقَالَ: {كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ غَابِرٌ سَبِيلٍ}، وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ: إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِسِقْمِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1515. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* memegang pundakku seraya berkata, "Tinggallah di dunia seakan-akan engkau adalah orang asing atau orang yang sedang lewat." Ibnu 'Umar berkata, "Apabila kamu sudah masuk waktu sore, janganlah menunggu (hingga) pagi, dan apabila kamu sudah masuk waktu pagi, janganlah menunggu waktu sore. Manfaatkanlah waktu sehatmu untuk waktu sakitmu, dan kehidupanmu untuk kematianmu." Dikeluarkan oleh al-Bukhori.¹⁵¹⁵

١٥١٦. وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، {مَنْ تَشَبَهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ} أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ.

1516. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang menyerupai suatu kaum, ia termasuk golongan mereka.'" Dikeluarkan oleh Abu Dawud dan dishohihkan oleh Ibnu Hibban.¹⁵¹⁶

١٥١٧. وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كُنْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقَالَ: {يَا غُلَامُ، احْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظْكَ، احْفَظِ اللَّهَ تَحِدَهُ تُحَاكَ، وَإِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ، وَإِذَا اسْتَعْنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ}. رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ: حَسَنٌ صَحِيحٌ.

¹⁵¹⁴ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6435) kitab *ar-Riqooq*, Ibnu Majah kitab *az-Zuhd* (4135).

¹⁵¹⁵ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6416) kitab *ar-Riqooq*, at-Tirmidzi (2333) kitab *az-Zuhd*.

¹⁵¹⁶ **Hasan shohih**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4031) kitab *a-Libaas*, Ibnu Hibban. Berkata al-Albani, "Hasan shohih," lihat *Irwaa-ul Gholil* (1269) dan *Shohih Abu Dawud* (4031).

1517. Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata, "Pada suatu hari aku pernah dibonceng di belakang Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallamu*, lalu beliau bersabda, "Wahai anak kecil, jagalah (agama) Allah, niscaya Allah akan menjagamu, jagalah (agama) Allah niscaya kamu akan menjumpai-Nya di hadapanmu. Apabila kamu meminta, mintalah kepada Allah. Apabila kamu memohon pertolongan, mohonlah kepada Allah." HR. At-Tirmidzi, ia berkata, "Hasan shohih."¹⁵¹⁷

١٥١٨ . وَعَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ذُنْبِي عَلَى عَمَلٍ إِذَا عَمَلْتُهُ أَحَبَّنِي اللَّهُ، وَأَحَبَّنِي النَّاسُ فَقَالَ: {أَزْهَدْ فِي الدُّنْيَا، يُحِبُّكَ اللَّهُ، وَأَزْهَدْ فِيمَا عِنْدَ النَّاسِ، يُحِبُّكَ النَّاسُ}. رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ وَغَيْرُهُ، وَسَنَدُهُ حَسَنٌ.

1518. Dari Sahl bin Sa'ad *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Seseorang datang kepada Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* seraya berkata, 'Wahai Rosululloh, tunjukkan kepadaku suatu amalan yang apabila aku kerjakan, Allah akan mencintaiku juga manusia mencintaiku.' Beliau bersabda, 'Zuhudlah di dunia, Allah akan mencintaimu. Zuhudlah terhadap apa yang ada di tangan manusia, manusia akan mencintaimu.'" HR. Ibnu Majah dan yang lainnya, sanadnya hasan.¹⁵¹⁸

١٥١٩ . وَعَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْعَبْدَ التَّقِيَّ الْغَنِيِّ الْخَفِيَّ. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1519. Dari Sa'ad bin Abi Waqqosh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Aku mendengar Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya Allah mencintai seorang hamba yang bertaqwa, kaya dan tersembunyi.'" Dikeluarkan oleh Muslim.¹⁵¹⁹

١٥٢٠ . وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ حَسَنَ إِسْلَامَ الْمَرْءِ تَرَكَهُ مَا لَا يَعْنِيهِ}. رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ: حَسَنٌ.

¹⁵¹⁷ Shohih, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2516) bab *Shifatul Qiyaamah*, dan beliau menghasankannya, Ahmad (2664, 2758). Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih at-Tirmidzi* (2516), lihat *al-Misykaah* (5302).

¹⁵¹⁸ Shohih, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (4102) kitab *az-Zuhd*, bab *az-Zuhd fid Dun-ya*. Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih Ibnu Majah* no (3326), lihat *ash-Shohihah* (944).

¹⁵¹⁹ Shohih, diriwayatkan oleh Muslim (2965) kitab *az-Zuhd war Roqoo-iq*, Ahmad (1444).

1520. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Di antara bagusnya keislaman seorang manusia adalah meninggalkan apa yang tidak berguna.'" HR. At-Tirmidzi, ia berkata, "Hadits hasan."¹⁵²⁰

١٥٢١. وَعَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَا مَلَأَ ابْنُ آدَمَ وَعَاءَ شَرًّا مِنْ بَطْنِهِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ وَحَسَنَهُ.

1521. Dari al-Miqdam bin Ma'dikarib *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Tidaklah seorang manusia mengisi bejana yang lebih jelek daripada perut." Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi dan beliau menilainya hasan.¹⁵²¹

١٥٢٢. وَعَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {كُلُّ نَبِيٍّ آدَمَ خَطَاءً، وَخَيْرُ الْخَطَائِينَ التَّوَّابُونَ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ وَابْنُ مَاجَةَ، وَسَنَدُهُ قَوِيٌّ.

1522. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Setiap manusia salah, sebaik-baik orang yang berbuat salah adalah orang yang bertaubat.'" Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi dan Ibnu Majah, sanadnya kuat.¹⁵²²

١٥٢٣. وَعَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الصَّمْتُ حِكْمَةٌ، وَقَلِيلٌ فَاعْلُهُ}. أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ فِي الشُّعْبِ بِسَنَدٍ ضَعِيفٍ وَصَحَّحَ أَنَّهُ مُؤَقَّوْفٌ مِنْ قَوْلِ لُقْمَانَ الْحَكِيمِ.

1523. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Diam itu adalah hikmah, namun sedikit

¹⁵²⁰ **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2317) kitab *az-Zuhd*, ia berkata, "Ini adalah hadits *ghorib*, kami tidak mengenalnya dari hadits Abu Aslamah dari Abu Huroiroh dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* kecuali dari jalur ini." Ibnu Majah (3976) kitab *al-Fitan*. Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih at-Tirmidzi* dan *Shohih Ibnu Majah* (3226). Lihat *takhrir ath-Thohawiyah*.

¹⁵²¹ **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2380) kitab *az-Zuhd*, bab *Ma' Jaa a li Karohiyati Katsrotul Akli*, ia berkata, "Ini adalah hadits hasan shohih". Ibnu Majah (3349) kitab *al-Ath'imah*, bab *al-Iqrishood fil Akli wa Karoharu asy-Syab'*. Ahmad (16735), dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih at-Tirmidzi* (2380) dan *Irwa'ul-Gholiil* (1983).

¹⁵²² **Hasan**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2499) bab *Shifatul Qiyamah*, ia berkata, "Ini adalah hadits *ghorib*, kami tidak mengenalnya kecuali dari hadits 'Ali bin Mas'adah dari Qotadah." Ibnu Majah (4251) kitab *az-Zuhd*, bab *Daikrut Taubah*, ad-Darimi dalam *ar-Riqo'q* (2727). Dihasankan oleh al-Albani dalam *Shohih Ibnu Majah* (2447), *al-Misykah* (2341).

yang melakukannya.” Dikeluarkan oleh al-Baihaqi dalam *Sy'abul Limaan* dengan sanad lemah, beliau menilai yang benar adalah hadits *mauquf* dari perkataan Luqman Hakim.¹⁵²³



¹⁵²³ **Dho'if**, dikeluarkan oleh al-Qudho'i (240) dari Zakariya bin Yahya al-Haqbari; bercerita kepada kami al-Ashma'i, ia berkata: bercerita kepada kami 'Ali bin Mas'adah dari Qotadah dari Anas bin Malik secara *marfu'*. Berkata al-Albani, "Ini adalah sanad dho'if." Dikeluarkan oleh Ibnu 'Adi (V/169), al-Baihaqi meriwayatkan darinya (II/76/2) dalam *Sy'abul Limaan*. Berkata al-Baihaqi, "Yang benar adalah dari Anas, bahwa Luqman berkata,", al-Iroqi menetapkannya dalam *Takhrijul Ihyaa*." Lihat *adh-Dho'ifah* (2424).

BAB PERINGATAN DARI AKLHAK YANG JELEK

١٥٢٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ، فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ، كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ. أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ.

1524. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Jauhilah oleh kalian perbuatan dengki (hasad), karena dengki itu memakan kebaikan sebagaimana api melalap habis kayu bakar.'" Dikeluarkan oleh Abu Dawud.¹⁵²⁴

١٥٢٥. وَابْنِ مَاجَةَ مِنْ حَدِيثِ أَنَسٍ نَحْوَهُ.

1525. Ibnu Majah meriwayatkan hadits senada dari Anas.¹⁵²⁵

١٥٢٦. وَعَنْهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ، إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1526. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Orang yang kuat itu bukanlah yang kuat bergulat, akan tetapi orang yang kuat adalah yang dapat menahan dirinya ketika marah.'" Muttafaq 'alaih.¹⁵²⁶

١٥٢٧. وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الظُّلْمُ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

¹⁵²⁴ Dho'if, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4903) kitab *al-Adab*, bab *Fii al-Hasad*, dari Ibrohim bin Abi Usaid dari kakeknya dari Abu Huroiroh secara *marfu'*. Al-Bukhori berkata, "Tidak shohih". Al-Albani berkata, "Rowi-rowinya terpercaya kecuali kakeknya Ibrohim, dia *majhu'* (tidak diketahui)." Lihat *adh-Dho'ifah* (1902).

¹⁵²⁵ Dho'if, dari Anas dengan lafazh, "Kedengkiannya memakan kebaikan, sebagaimana api melalap kayu bakar. ... puasa sebagai perisai dari Neraka." Diriwayatkan oleh Ibnu Majah (4210) kitab *az-Zuhd*, bab *al-Hasad*. Abu Ya'la dalam *Musnadh*nya dari Muhammad bin Abi Fudaik dari Isa bin Abi Isa al-Hannath; dari Abu az-Zannad dari Anas bin Malik secara *marfu'*.

Al-Albani mendho'ifkan sanadnya dalam *Dho'if Ibnu Majah*, beliau juga mendho'ifkannya dalam *adh-Dho'ifah* (1901, 1902), beliau berkata, "Akan tetapi penggalan hadits tentang puasa adalah shohih."

¹⁵²⁶ Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6114) kitab *al-Adab*, Muslim (2609) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*. Diriwayatkan juga oleh Ahmad (7185) dari Abu Huroiroh.

1527. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Kezholiman itu adalah kegelapan pada hari Kiamat.'" Muttafaq 'alaih.¹⁵²⁷

١٥٢٨. وَعَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّهُ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ } . أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ .

1528. Dari Jabir *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Takutlah kepada kezholiman, karena kezholiman itu akan menjadi kegelapan pada hari kiamat. Takutlah kepada perbuatan kikir, karena ia telah membinasakan umat sebelummu." HR. Muslim.¹⁵²⁸

١٥٢٩. وَعَنْ مُحَمَّدِ بْنِ لَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { إِنَّ أَخْوَفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمُ الشَّرْكَ الْأَصْغَرَ: الرِّيَاءُ } . أَخْرَجَهُ أَحْمَدُ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ .

1529. Dari Mahmud bin Labid *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Sesungguhnya hal yang paling aku takuti menimpa kalian adalah syirik kecil; yaitu *riya*." HR. Ahmad dengan sanad hasan.¹⁵²⁹

١٥٣٠. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ، إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا أُؤْتِيَ نَخَانَ } . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

1530. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Tanda-tanda orang munafik ada tiga: apabila bicara berdusta, apabila berjanji mengingkari dan apabila diberi amanah berkhianat." Muttafaq 'alaih.¹⁵³⁰

¹⁵²⁷ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (2447) kitab *al-Mizhoob*, Muslim (2579) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*.

¹⁵²⁸ **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2578) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, Ahmad (15052).

¹⁵²⁹ **Shohih**, diriwayatkan oleh Ahmad (23119, 27742), al-Baghawi dalam *Syarhus Sunnah*, al-Daila'iqi dari 'Amru bin 'Abi 'Amru dari 'Ashim bin 'Umar bin Qstadah dari Mahmud bin Labid. Berkata al-Ajbeni, "Ini adalah sanad bagus sebagaimana dikatakan oleh al-Mundziri", beliau menshobihkannya. Lihta *ash-Shohihah* (951).

¹⁵³⁰ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (33) kitab *al-limaan*, Muslim (59) kitab *al-limaan*.

١٥٣١. وَلَهُمَا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ: {وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ}.

1531. Al-Bukhori dan Muslim meriwayatkan dari 'Abdulloh bin 'Umar, "Apabila bertikai berbuat aniaya."¹⁵³¹

١٥٣٢. وَعَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {سَادَةُ الْأَسْنَامِ عُشْرُوقٌ، وَقَتْلُ الْكُفْرِ} مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1532. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Mencaci maki orang muslim adalah kemunafikan dan memmerangnya adalah kekufuran.'" Muttafaq 'alaih.¹⁵³²

١٥٣٣. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ، فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ} . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1533. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Jauhilah olehmu prasangka buruk, karena prasangka buruk itu adalah perkataan yang paling dusta.'" Muttafaq 'alaih.¹⁵³³

١٥٣٤. وَعَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: {مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ وَعِيَّةٌ يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٌّ لِرَعِيَّتِهِ إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ} . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1534. Dari Ma'qil bin Yasar *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Aku mendengar Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Tidaklah seorang hamba yang disertai Allah untuk memimpin rakyat lalu ia mati, pada hari kematiannya dalam keadaan menipu rakyatnya, melainkan Allah pasti mengharomkannya masuk Surga." Muttafaq 'alaih.¹⁵³⁴

١٥٣٥. وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {اللَّهُمَّ مَنْ وَلِيَ مِنْ أُمَّتِي شَيْئًا فَشَقَّ عَلَيْهِمْ فَاشْفُقْ عَلَيْهِ} . أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

¹⁵³¹ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (2459), Muslim (58).

¹⁵³² **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6044) kitab *al-Adab*, (48) kitab *al-Aimaan*, (7076) kitab *al-Fitan*, Muslim (64) kitab *al-limaan*.

¹⁵³³ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (5144) kitab *an-Nikaah*, (6066) kitab *al-Adab*, Muslim (2563) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, at-Tirmidzi (1988) kitab *al-Birr wash Shilah*.

¹⁵³⁴ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (7151) kitab *al-Ahkaam*, Muslim (142) kitab *al-Aimaan*.

1535. Dari 'Aisyah *Rodhiyallohu 'anha*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Ya Allah, barangsiapa yang menguasai salah satu urusan umatku, lalu ia menyusahkan mereka, maka berikan kesusahan kepadanya.'" Dikeluarkan oleh Muslim.¹⁵³⁵

١٥٣٦. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { إِذَا قَاتَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَحْتَسِبِ الْوَجْهَ } . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1536. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Apabila salah seorang dari kamu berkelahi, maka hindarilah (memukul) wajah.'" Muttafaq 'alaih.¹⁵³⁶

١٥٣٧. وَعَنْهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْصِنِي قَالَ: { لَا تَعْضَبُ فَرَدَّدَ مَرَارًا } ، وَقَالَ: { لَا تَعْضَبُ } . أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1537. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*. Ada seseorang yang berkata, "Wahai Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, berilah aku wasiat." Beliau bersabda, "Jangan marah." Orang itu lalu mengulangi beberapa kali, dan beliau bersabda, "Jangan marah." Dikeluarkan oleh al-Bukhori.¹⁵³⁷

١٥٣٨. وَعَنْ خَوْلَةَ الْأَنْصَارِيَّةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { إِنَّ رَجُلًا يَتَخَوَّضُونَ فِي مَالِ اللَّهِ بِغَيْرِ حَقٍّ، فَلَهُمُ النَّارُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ } . أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1538. Dari Khaulah al-Anshoriyah *Rodhiyallohu 'anha*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya orang-orang yang menggunakan harta Allah dengan cara yang tidak benar, bagi mereka Neraka pada hari Kiamat.'" Dikeluarkan oleh Muslim.¹⁵³⁸

١٥٣٩. وَعَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِيمَا يَرُويهِ عَنْ رَبِّهِ، قَالَ: { يَا عِبَادِي إِنِّي حَرَمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي، وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا، فَلَا تَظَالَمُوا } . أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

¹⁵³⁵ Shohih, diriwayatkan oleh Muslim (1828) kitab *al-Imaaroh*, Ahmad (24101).

¹⁵³⁶ Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhori (2560, 8139) kitab *al-Itq*, Muslim (2612) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*. Diriwayatkan juga oleh Ahmad (27341).

¹⁵³⁷ Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6116) kitab *al-Adab at-Tirmidzi* (2020), Ahmad (9682).

¹⁵³⁸ Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhori di dalam *Fardhul Khumus*. Ahmad (26773).

1539. Dari Abu Dzarr *Rodhiyallohu 'anhu* dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*—yang beliau riwayatkan dari *Robb-Nya* (hadits qudsi)—, Allah berfirman, “Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya Aku telah mengharomkan kezholiman atas diriku, dan Aku telah mengharomkannya di antara kalian, oleh karena itu janganlah saling berbuat zholim.” Dikeluarkan oleh Muslim.¹⁵³⁹

١٥٤٠. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: {أَنْذَرُونَ مَا الْغَيْبَةُ؟} قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: {ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ}، قَالَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِي أَحْيٍ مَا أَقُولُ؟ قَالَ: {إِنْ كَانَ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ اغْتَبْتَهُ، وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ فَقَدْ بَهْتَهُ} أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1540. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu* bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, “Tahukah kamu apa itu *ghibah*? Para Sahabat menjawab, “Allah dan Rosul-Nya yang lebih tahu.” Beliau bersabda, “*Ghibah* adalah kamu menyebut-nyebut saudaramu dengan apa yang tidak ia sukai.” Ada yang bertanya, “Apa pendapat baginda, apabila yang aku katakan benar-benar ada padanya?” Beliau menjawab, “Apabila ada padanya apa yang kamu katakan, maka kamu telah berbuat *ghibah*. Apabila tidak ada, kamu telah membuat kebohongan atasnya.” Dikeluarkan oleh Muslim.¹⁵⁴⁰

١٥٤١. وَعَنْهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَا تَحَاسَدُوا، وَلَا تَنَاجَشُوا، وَلَا تَبَاغَضُوا، وَلَا تَدَابَرُوا وَلَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ، وَكُنُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا، الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْلَعُهُ، وَلَا يَحْقِرُهُ، التَّقْوَى هَاهُنَا، وَيُشِيرُ إِلَى صَدْرِهِ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، بِحَسَبِ أَمْرٍ، مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمُهُ وَمَالُهُ وَعَرَضُهُ} أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1541. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, ‘Janganlah kalian saling dengki, saling *najsy* (mempermainkan harga), saling benci, saling berpaling dan janganlah sebagian kalian melakukan transaksi di atas transaksi sebagian yang lain. Jadilah kalian hamba-hamba Allah yang saling

¹⁵³⁹ *Shohih*, diriwayatkan oleh Muslim (2577) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*.

¹⁵⁴⁰ *Shohih*, diriwayatkan oleh Muslim (2589) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*. At-Tirmidzi (1934), Abu Dawud (4874) dan Ahmad (8759).

bersaudara. Muslim adalah saudara muslim lainnya, ia tidak menzholiminya, tidak merendharkannya dan tidak menghinanya. Taqwa itu letaknya di sini –beliau menunjuk ke dadanya tiga kali-. Sudah termasuk kejahatan seseorang apabila ia menghina saudaranya yang muslim. Setiap muslim atas muslim yang lain adalah harom darahnya, hartanya dan kehormatannya.” HR. Muslim.¹⁵⁴¹

١٥٤٢ . وَعَنْ قُطَيْبَةَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: {اللَّهُمَّ حَبِّبْنِي مُتَكَرِّرَاتِ الْأَخْلَاقِ، وَالْأَعْمَالِ، وَالْأَهْوَاءِ، وَالْأَدْوَاءِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ وَاللَّفْظُ لَهُ.

1542. Dari Quthbah bin Malik *Rodhiyallohu 'anh*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, “Ya Allah, jauh-kanlah aku dari kejelekan akhlak, perbuatan, hawa natsu, dan penyakit.” Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi, dishohihkan oleh al-Hakim dan ini adalah lafazh miliknya.¹⁵⁴²

١٥٤٣ . وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَا تَمَارِ أَخَاكَ، وَلَا تَمَارِ حَتْمَهُ، وَلَا تَعِدْهُ مَوْعِدًا فَتُخْلِفْهُ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ بِسَنَدٍ ضَعِيفٍ.

1543. Dari Ibnu 'Abbas *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, ‘Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, ‘Janganlah membantah saudaramu, janganlah bercanda dengannya, dan jangan pula menjanjikan suatu janji, lalu kamu mengingkarinya.” Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi dengan sanad dho’if.¹⁵⁴³

١٥٤٤ . وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {حَصَلَتَانِ لَا يَجْتَمِعَانِ فِي مُؤْمِنٍ: الْبُخْلُ وَسُوءُ الْخُلُقِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَفِي سَنَدِهِ ضَعْفٌ.

¹⁵⁴¹ **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2564) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*.

¹⁵⁴² **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (3591) kitab *ad-Da'waat*, bab *Du'aa' Ummi Salamah*, beliau berkata, “Ini adalah hadits hasan *ghorib*.” Al-Hakim (1/532), ia berkata, “Shohih atas syarat Muslim, namun mereka berdua tidak mengeluarkannya.” Al-Alhani menshohihkannya dalam *Shohih at-Tirmidzi* (3591). Lihat *al-Misykaah* (2471). Berkata Abu Isa, “Hadits hasan *ghorib*.”

¹⁵⁴³ **Dho'if**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (1995) kitab *al-Birr wash Shilah*, ia berkata, “Hadits hasan *ghorib*, kami tidak mengenalnya kecuali dari jalur ini.” Didho'ifkan oleh al-Albani dalam *Dho'if at-Tirmidzi* (1995). Lihat *al-Misykaah* (4892).

1544. Dari Abu Sa'id al-Khudri *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Dua sifat yang tidak akan berkumpul pada diri seorang mukmin yaitu kikir dan akhlak jelek.'" Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi, di dalam sanadnya ada kelemahan.¹⁵⁴⁴

١٥٤٥. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الْمُتَّيَبَانِ مَا قَالَا فَعَلَى الْبَادِيَاءِ، مَا لَمْ يَعْتَدِ الْمَظْلُومُ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1545. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Dua orang yang saling menacaci itu seperti apa yang mereka katakan, namun kesalahan ada pada orang yang memulai, selama orang yang mendapatkan cacian tidak melampaui batas (dalam membalas cacian).'" HR. Muslim.¹⁵⁴⁵

١٥٤٦. وَعَنْ أَبِي صَرْمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ ضَارَّ مُسْلِمًا ضَارَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ شَاقَّ مُسْلِمًا شَاقَّ اللَّهُ عَلَيْهِ}. أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ، وَحَسَنَهُ.

1546. Dari Abu Shirmah *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Barangsiapa yang memberikan mudhorot kepada seorang muslim, Allah akan memberikan mudhorot kepada dirinya. Barangsiapa yang menyusahkan seorang muslim, Allah akan menimpakan kesusahan kepadanya." HR. Abu Dawud dan at-Tirmidzi. Hadits hasan menurut at-Tirmidzi.¹⁵⁴⁶

١٥٤٧. وَعَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّ اللَّهَ يَبْغِضُ الْفَاحِشَ الْبِدِيءِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَصَحَّحَهُ.

1547. Dari Abud Darda *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Sesungguhnya Allah membenci orang

¹⁵⁴⁴ Dho'if, diriwayatkan oleh al-Bukhori dalam *al-Adab al-Mufrad* (1282), at-Tirmidzi (1962) bab *Maa Jaa-a fil Bakhil*. Berkata Abu Isa, "Ini adalah hadits *ghorib*, kami tidak mengenalnya kecuali dari hadits Shodaqoh bin Musa." Berkata adz-Dzahabi, "Shodaqoh dho'if", didho'ifkan oleh Ibnu Ma'in dan yang lainnya, Al-Mundziri berkata, "Dho'if". Al-Albani berkata, "Dho'if karena buruk hafalannya."

Hadits ini didho'ifkan oleh al-Albani dalam *Dho'if at-Tirmidzi*, lihat *adh-Dho'ifah* (1119).

¹⁵⁴⁵ *Shohih*, diriwayatkan oleh Muslim (2587) kitab *al-Birr wash Shilah wal Audaab*.

¹⁵⁴⁶ *Hasan*, diriwayatkan oleh Abu Dawud (3635) kitab *al-Aqdhiyyah*. bab *Abwaab minal Qodho'*. At-Tirmidzi (1940) bab *Maa Jaa-a fil Khijyaanah wal Ghosysy* dari Yahya bin Sa'id dari Muhammad bin Yahya bin Hibban dari Lu-lu-ah dari Abu Shirmah, ia berkata, "Ini adalah hadits hasan *ghorib*." Ibnu Majah (2342) kitab *al-Ahkaam*, Ahmad (15328). Lihat *Irwa'ul Gholil* (896) dan *Shohih at-Tirmidzi* (1940).

yang berperangai jahat dan berlidah kotor.” Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau menilainya shohih.¹⁵⁴⁷

١٥٤٨ وَهُ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَفَعَهُ: {لَيْسَ الْمُؤْمِنُ
بِالطَّعَانِ، وَلَا اللَّعَانِ، وَلَا الْفَاحِشِ، وَلَا الْبِدِيِّ}. وَحَسَنُهُ، وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ، وَرَجَّحَ
الدَّارَقُطْنِيُّ وَفَقَّهُ.

1548. Dan menurut riwayatnya (at-Tirmidzi) yang lain dari hadits Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia memarfukannya, “Seorang mukmin bukanlah pencela, pelaknat, berperangai jahat dan berlidah kotor.” At-Tirmidzi menghasankan hadits ini, sedangkan al-Hakim menilainya shohih. Adapun ad-Daraquthni merojihkan bahwa hadits ini *mauquf*.¹⁵⁴⁸

١٥٤٩. وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
{ لَا تَسُبُّوا الْأَمْوَاتَ، فَإِنَّهُمْ قَدْ أَفْضَوْا إِلَى مَا قَدَّمُوا }. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1549. Dari 'Aisyah *Rodhiyallohu 'anha*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, ‘Janganlah kalian memaki orang yang telah mati, karena mereka telah menerima balasan terhadap apa yang mereka perbuat.’” HR. Al-Bukhori.¹⁵⁴⁹

١٥٥٠. وَعَنْ حَدِيثِهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { لَا
يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَتَاتٌ }. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

¹⁵⁴⁷ **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2002) bab *Maa Jaa-a fii Husnil Khuluq* dari 'Amr bin Dinar dari Ibnu Abi Mulaikah dari Ya'la bin Mamlak dari Ummu ad-Darda' dari Abu ad-Darda', ia berkata, “Hasan shohih,” dishohihkan oleh al-Albani, lihat *ash-Shohihah* (876).

¹⁵⁴⁸ **Shohih**, dikeluarkan oleh Ahmad (3839); telah bercerita kepada kami Muhammad bin Sabiq; telah bercerita kepada kami Isro-il dari al-A'masy dari Ibrohim dari 'Alqamah dari Abdulloh bin Mas'ud. Berkata Ahmad Syakir: sanadnya shohih, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (1977) dari Muhammad bin Yahya bin Muhammad bin Sabiq. Dan diriwayatkan oleh al-Bukhori dalam *al-Adab al-Mubrod* (332), al-Hakim dan Ibnu Hibban dalam *Shohihnya* (48). Berkata at-Tirmidzi, “Hadits hasan *ghorib*.”

Berkata al-Hakim, “Shohih atas syarat Syaikhon (al-Bukhori dan Muslim)”, disetujui oleh adz-Dzahabi dan dishohihkan oleh al-Albani. Akan tetapi beliau menilainya cacar karena Muhammad bin Sabiq. Al-Albani berkata tentangnya, “Orang yang semisalnya paling tidak haditsnya hasan.”

Diriwayatkan juga oleh Ishaq bin Ziyad al-'Aththor al-Kufi secara *marfu'*.

Berkata al-Albani, “Perselisihannya terhadap Muhammad bin Sabiq di dalam sanadnya, di antara yang menyulitkan untuk merojihkannya.” Al-Albani menshohihkan riwayat yang *marfu'*, lihat *Shohih at-Tirmidzi* dan *ash-Shohihah* (320).

¹⁵⁴⁹ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6516) kitab *ar-Riqoq*, (1393) kitab *al-Janaa-iz*, an-Nasa-i (1936) kitab *al-Janaa-iz*, Ahmad (24942), ad-Darimi (2511).

1550. Dari Hudzifah *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Tidak akan masuk Surga orang yang suka memfitnah."¹⁵⁵⁰ *Muttafaq 'alaih*.

١٥٥١. وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ كَفَّ غَضَبَهُ كَفَّ اللَّهُ عَنْهُ عَذَابَهُ}. أَخْرَجَهُ الطَّبْرَانِيُّ فِي الْأَوْسَطِ.

1551. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Barangsiapa yang mampu menahan marahnya, Allah akan menahan dirinya dari adzab-Nya." Dikeluarkan oleh ath-Thobroni dalam *al-Ausath*.¹⁵⁵¹

١٥٥٢. وَلَهُ شَاهِدٌ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ عُمَرَ عِنْدَ ابْنِ أَبِي الدُّنْيَا.

1552. Hadits tersebut memiliki *syahid* dari hadits Ibnu 'Umar dalam riwayat Ibnu Abi ad-Dun-ya.¹⁵⁵²

١٥٥٣. وَعَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ خَبٌّ، وَلَا بَخِيلٌ، وَلَا سَيِّءُ الْمَلَكَةِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ وَفَرَّقَهُ حَدِيثَيْنِ، وَفِي إِسْنَادِهِ ضَعْفٌ.

1553. Dari Abu Bakar ash-Shiddiq *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Tidak akan masuk Surga orang yang senang menipu, orang yang bakhil, dan orang yang tidak bertanggung jawab terhadap apa yang dimilikinya." Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi, beliau menjadikannya dua hadits dan di dalam sanadnya ada kelemahan.¹⁵⁵³

¹⁵⁵⁰ *Shohih*, diriwayatkan oleh al-Bukhori kitab *al-Adab*, Muslim (105) kitab *al-Imaan*, at-Tirmidzi (2026) dan Abu Dawud (4871).

¹⁵⁵¹ (Sanadnya hasan, lihat *Taudhihul Ahkaam* (III/696)¹⁵⁵¹) Dikeluarkan oleh ath-Thobroni (9256) di dalam *al-Ausath*, menceritakan kepada kami Ibrahim bin Adham dari Muhammad bin 'Ajlun dari Farwah bin Mujahid dari Sahl bin Mu'adz bin Anas dari ayahnya dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, beliau bersabda, "Barangsiapa yang menahan amarah.....al-hadits,

Berkata al-Haitsami, "Di dalam sanadnya ada Baqiyyah, ia seorang *mu'allil*."

¹⁵⁵² Diriwayatkan oleh Ibnu Abi ad-Dun-ya.

¹⁵⁵³ *Dho'if*, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (1963) bab *Maa Ja'a fil Bakhil*, ia berkata, "Hadits hasan *ghorib*." Adapun lafazh at-Tirmidzi, "Tidak masuk Surga orang yang senang menipu, mengungkit-ungkit dan orang yang bakhil", sedangkan tambahan "Tidak pula orang yang tidak bertanggung jawab terhadap apa yang dimiliki" hanya terdapat pada Ahmad (32). Al-'Allamah al-Albani melemahkan lafazh milik at-Tirmidzi dalam *Dho'if at-Tirmidzi* (1963).

١٥٥٤ . وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ تَسَمَّعَ حَدِيثَ قَوْمٍ، وَهُمْ لَهُ كَارِهُونَ، صَبَّ فِي أُذُنَيْهِ الْإِنِّكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَعْنِي الرِّصَاصُ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1554. Dari Ibnu 'Abbas *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang menguping pembicaraan suatu kaum, sedangkan mereka tidak menyukainya. Maka pada hari Kiamat akan dituang cairan timah di kupingnya.'" Dikeluarkan oleh al-Bukhori.¹⁵⁵⁴

١٥٥٥ . وَعَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {طُوبَى لِمَنْ شَعَلَهُ عَيْبُهُ عَنْ عِيُوبِ النَّاسِ}. أَخْرَجَهُ الْبِزْرِيُّ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ.

1555. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Beruntunglah orang yang disibukkan untuk melihat aib dirinya, sehingga tidak memperhatikan aib orang lain.'" Dikeluarkan oleh al-Bazzar dengan sanad hasan.¹⁵⁵⁵

١٥٥٦ . وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ تَعَاظَمَ فِي نَفْسِهِ، وَاسْتَحَالَ فِي مِشْيَتِهِ لِقِيَّ اللَّهِ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانٌ}. أَخْرَجَهُ الْحَاكِمُ، وَرِجَالُهُ ثِقَاتٌ.

1556. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang menganggap dirinya besar, dan bersikap angkuh dalam berjalan, ia akan berjumpa dengan

¹⁵⁵⁴ *Shohih*, diriwayatkan oleh al-Bukhori (7042) bab *at-Ta'bir*, at-Tirmidzi (1751) bab *Maa Jaa-a fil Mushowwiriin*.

¹⁵⁵⁵ *Dho'if*, dikeluarkan oleh Ibnu 'Adi dalam *al-Kaamil* (I/384), al-Baihaqi dalam *Syu'abul Jimaan* (VII/355), ad-Dailami (II/261) dari Muhammad bin al-Hasan bin Qutaibah, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi as-Suddi; telah menceritakan kepada kami 'Abdul 'Aziz bin 'Abdil Majid; telah menceritakan kepada kami Aban dari Anas secara *marfu'*; Aban bin Abi 'Iyasy *matruk* (ditinggalkan haditsnya). Berkata al-Albani, "Sanad ini dho'if sekali. Dikeluarkan oleh Ibnu Ja'uzi dalam *al-Maudhu'at*."

Dari jalan al-Walid bin al-Muhallab al-Aroni, diriwayatkan oleh al-Bazzar (3225), Ibnu 'Adi dalam *al-Kaamil* mengomentari biografi al-Walid, di dalam sanadnya ada an-Nadhr bin Mihroz bin Nadhr dari Muhammad bin al-Munkadir dari Anas. Ibnu Adi berkata tentang al-Walid, "Ada beberapa kemungkaran pada hadits-haditsnya."

Al-Albani menilai hadits ini cacat dengan adanya an-Nadhr bin Mihroz, dan ia melemahkannya. Lihat *adh-Dho'ifah* (3835).

Alloh dalam keadaan Alloh murka kepadanya.” Dikeluarkan oleh al-Hakim, rowi-rowinya *tsiqoh*.¹⁵⁵⁶

١٥٥٧. وَعَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { الْعَجَلَةُ مِنَ الشَّيْطَانِ }. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ: حَسَنٌ.

1557. Dari Sahl bin Sa'ad *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, “Sikap tergesa-gesa adalah dari syaithon.” Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi, ia mengomentari bahwa hadits ini hasan.¹⁵⁵⁷

١٥٥٨. وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { الشُّؤْمُ سُوءُ الْخُلُقِ }. أَخْرَجَهُ أَحْمَدُ، وَفِي إِسْنَادِهِ ضَعْفٌ.

1558. Dari 'Aisyah *Rodhiyallohu 'anha*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, ‘Berfirasat buruk adalah perangai yang jelek.’” Dikeluarkan oleh Ahmad, di dalam sanadnya ada kelemahan.¹⁵⁵⁸

١٥٥٩. وَعَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { إِنْ اللَّعَانِينَ لَا يَكُونُونَ شَفَعَاءَ وَلَا شُهَدَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ }. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1559. Dari Abu Darda *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, ‘Sesungguhnya orang yang suka melaknat tidak akan menjadi pemberi *syafa'at* (pertolongan) dan menjadi saksi pada hari Kiamat.’” Dikeluarkan oleh Muslim.¹⁵⁵⁹

١٥٦٠. وَعَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { مَنْ عَمِلَ بِذَنْبٍ لَمْ يَمُتْ حَتَّى يَعْمَلَهُ }. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَحَسَنَهُ، وَسَنَدُهُ مُتَّقَطٌ.

1560. Dari Mu'adz bin Jabal *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, ‘Barangsiapa yang mencerca

¹⁵⁵⁶ (Hasan, lihat *Laudhuhul Ahkaam* (111/699) ¹⁵⁵⁶ Dikeluarkan oleh al-Hakim (1/60), ia berkata, “Shohih atas syarat syaikhon namun mereka berdua tidak mengeluarkannya, dan disetujui oleh adz-Dzahabi.”

¹⁵⁵⁷ Dho'if, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2012) bab *Maa Jaa-a fii at-Taanni wal 'Ajalah*, ia berkata, “Ini adalah hadits *ghorib*.” Didho'ifkan oleh al-Albani, lihat *Dho'if at Tirmidzi* (2012), *al-Misykaah* (5055).

¹⁵⁵⁸ Sanadnya dho'if. Dikeluarkan oleh Ahmad (24428), berkata DR. Hamzah az-Zain, “Sanadnya dho'if karena ada Abu Bakar bin 'Abdillah bin Abu Maryam al-Ghossani. Adapun Habib bin Ubadi ar-Rohbi al-Himdhii, ia *tsiqoh* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Sehingga hadits ini shohih.”

¹⁵⁵⁹ Shohih, diriwayatkan oleh Muslim (2598) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, Abu Dawud (4907) dan Ahmad (26981)

saudaranya karena suatu dosa (yang dilakukannya), ia tidak akan mati sebelum melakukannya.” Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi dan beliau menghasankannya. Sanadnya terputus.¹⁵⁶⁰

١٥٦١. وَعَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ، وَيَلْ لَهُ، ثُمَّ وَيَلْ لَهُ}. أَخْرَجَهُ الثَّلَاثَةُ، وَإِسْنَادُهُ قَوِيٌّ.

1561. Dari Bahz bin Hakim dari ayahnya dari kakeknya *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, ‘Celaka bagi orang yang berbicara, lalu ia berdusta agar suatu kaum bisa tertawa. Kecelakaan bagi dia, kecelakaan bagi dia.’” Dikeluarkan oleh Imam yang tiga dengan sanad yang kuat.¹⁵⁶¹

١٥٦٢. وَعَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {كُفَّارَةٌ مَنِ اغْتَبَتَهُ أَنْ تَسْتَغْفِرَ لَهُ}. رَوَاهُ الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ بِإِسْنَادٍ ضَعِيفٍ.

1562. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu* dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, beliau bersabda, “Kaffarat kepada orang yang kamu ghibahi ialah kamu memohon ampun untuknya.” HR. Al-Harits bin Abu Usamah dengan sanad dho'if.¹⁵⁶²

١٥٦٣. وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {أَبْغَضُ الرِّجَالِ إِلَى اللَّهِ الْأَلْدُ الْخَصِيمُ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1563. Dari 'Aisyah *Rodhiyallohu 'anha*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, ‘Orang yang paling dibenci Allah adalah

¹⁵⁶⁰ *Maudhu'* (Palsu), diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2505) di dalam *Shifatul Qiyaamah* dari Kholid bin Ma'dan dari Mu'adz bin Jabal. Berkata at-Tirmidzi, “Hadits *ghorib*, sanadnya tidak bersambung. Karena Kholid bin Ma'dan tidak bertemu dengan Mu'adz bin Jabal.” Lihat *Dho'if at-Tirmidzi* (2505) dan *adh-Dho'ifah* (178).

¹⁵⁶¹ Hasan, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4990) kitab *al-Adab*, bab *at-Tasydiid fil Kadzibi*, at-Tirmidzi (2315) kitab *az-Zuhd*, bab *Fitman Takallama bikalimatih Yudhuhiku bihaa an-Naas*, Ahmad (19159, 19569), ad-Darimi (2707). Dihasankan oleh at-Tirmidzi juga al-Albani, lihat *Ghooyatul Maroom* (376) dan *Shohih at-Tirmidzi* (2315).

¹⁵⁶² *Dho'if*, didho'ifkan oleh al-Albani dalam *adh-Dho'ifah* (1519), disebutkan padanya bahwa hadits tersebut dikeluarkan oleh al-Harits bin Abi Usamah dalam *Zawaa'id al-Musnad* (261). Ibnu Abi ad-Dunya dalam *ash-Shami* (II/8/1) dari 'Anbasah bin 'Abdurrohman al-Qurosyi dari Kholid bin Yazid al-Yamami dari Anas secara *marfu'*. Al-Albani berkata, “Anbasah ini, dikatakan oleh al-Bukhori *Dzahibul Hadits*. Adapun Abu Hatim mengatakan, ‘ia membuat hadits *maudhu'*.’ Lihat perkataan beliau di *adh-Dho'ifah*.

pembantah yang mencari-cari alasan untuk memenangkan pendapatnya.” Dikeluarkan oleh Muslim.¹⁵⁶³



¹⁵⁶³ **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2668) kitab *al-Ilmu* sebagaimana dikatakan oleh penulis. Terdapat juga pada al-Bukhori (2457) kitab *al-Mazhoolim wal Ghasab*, at-Tirmidzi (2976) kitab *Tafsirul Qur-aa'n*. An-Nasa-i (5423).

BAB MOTIFASI UNTUK BERAKHLAK MULIA

٥٦٤. عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ، وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ، وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1564. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Hendaklah kalian berbuat jujur, karena kejujuran itu menghantar kepada kebaikan, sedangkan kebaikan itu menghantar kepada Surga. Senantiasa orang berbuat jujur dan mencari kejujuran sehingga dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Hati hatilah kamu dari dusta, karena dusta itu menghantar kepada kejahatan, sedangkan kejahatan itu menghantar kepada Neraka. Senantiasa orang berbuat dusta dan mencari kedustaan sehingga dicatat di sisi Allah sebagai pendusta.'" Muttafaq 'alaih.¹⁵⁶⁴

١٥٦٥. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ، فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1565. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu* bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Jauhilah olehmu prasangka buruk, karena prasangka buruk itu adalah perkataan yang paling dusta." Muttafaq 'alaih.¹⁵⁶⁵

١٥٦٦. وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ عَلَى الطَّرْفَاتِ}، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَنَا بَدُّ مِنْ مَجَالِسِنَا، تَتَحَدَّثُ فِيهَا، قَالَ: {فَإِذَا أَبَيْتُمْ فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهُ}، قَالُوا: وَمَا

¹⁵⁶⁴ *Shohih*, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6094) kitab *al-Adab* Muslim (2607) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaah*, at-Tirmidzi (1971) kitab *al-Birr wash Shilah*. Abu Dawud (4989) kitab *al-Adab*. Ahmad (3631).

¹⁵⁶⁵ Telah lewat no. 1533.

حَقُّهُ؟ قَالَ: {غَضُّ الْبَصَرِ، وَكَفُّ الْأَدَى، وَرَدُّ السَّلَامِ، وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ، وَالنَّهْيُ
عَنِ الْمُنْكَرِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1566. Dari Abu Sa'id al-Khudri *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Jauhilah oleh kalian dari duduk-duduk di jalan.' Para sahabat berkata, 'Wahai Rosululloh, itu hanyalah bagian dari tempat duduk kami, di mana kami biasa berbincang-bincang di sana.' Beliau bersabda, 'Adapun apabila kalian tidak mau menerima (nasehat ini) maka berikan jalan tersebut haknya.' Mereka bertanya, 'Apakah haknya?' Beliau menjawab, 'Menundukkan pandangan, tidak mengganggu, menjawab salam, memerintahkan yang ma'ruf dan melarang kemungkaran.'" Muttafaq 'alaih.¹⁵⁶⁶

Memahami Agama

١٥٦٧. وَعَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ
يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1567. Dari Mu'awiyah *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, Dia akan memberinya pemahaman tentang agama.'" Muttafaq 'alaih.¹⁵⁶⁷

١٥٦٨. وَعَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَا مِنْ شَيْءٍ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ}. أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ
والتِّرْمِذِيُّ وَصَحَّحَهُ.

1568. Dari Abu ad-Darda *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Tidak ada suatu amalan pun yang timbangannya lebih berat daripada akhlak yang baik.'" Dikeluarkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau menshohihkannya.¹⁵⁶⁸

¹⁵⁶⁶ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (2460) kitab *al-Mazhoottm*, Muslim (2121) kitab *al-Libaas waz Zīnah*, Abu Dawud (4815) kitab *al-Adab*, Ahmad (10916).

¹⁵⁶⁷ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (71), (3116) di dalam *Fardhul Khumus*, Muslim (1037) kitab *az-Zakaah*, bab *an-Nahyu 'anil Mas-alah*.

¹⁵⁶⁸ **Shohih**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4799) kitab *al-Adab*, bab *Fii Husnil Khuluq*, Ahmad (26971), at-Tirmidzi (2002) kitab *al-Bier wash Shilah*, bab *Maa Jaa-a fii Husnil Khuluq*. Berkata Abu Isa, "Ini adalah hadits hasan shohih." Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih at-Tirmidzi* dan *ash-Shohihah* (876).

١٥٦٩. وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الْحَيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1569. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Malu termasuk keimanan.'" Muttafaq 'alaih.¹⁵⁶⁹

١٥٧٠. وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّ مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النَّبِيِّ الْأُولَى: إِذَا لَمْ تَسْتَحْ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1570. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Di antara yang didapatkan oleh manusia dari perkataan Nabi-Nabi terdahulu adalah jika kamu tidak malu, berbuatlah sekehendakmu.'" Dikeluarkan oleh al-Bukhori.¹⁵⁷⁰

١٥٧١. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، اِحْرَاصٌ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ، وَاسْتِعْنِ بِاللَّهِ، وَلَا تَعْجِزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا كَانَ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدَّرَ اللَّهُ، وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنْ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1571. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah. Dan masing-masing mempunyai kebaikan. Gemarlah kepada hal-hal yang berguna bagimu. Mintalah pertolongan kepada Allah dan janganlah menjadi lemah. Apabila kamu ditimpa sesuatu, janganlah mengatakan, 'Seandainya aku berbuat begini, maka akan begini dan begitu.' Akan tetapi ucapkanlah, 'Allah telah mentakdirkan dan terserah Allah dengan apa yang Dia perbuat.' Karena kata 'seandainya' akan membuka pekerjaan syairhon.'" HR. Muslim.¹⁵⁷¹

¹⁵⁶⁹ *Shohih*, diriwayatkan oleh al-Bukhori (24) kitab *al-Imaan*, Muslim (36) kitab *al-Imaan* dari Ibnu 'Umar. An-Nasa-i (5004) kitab *al-Imaan wa Syaroo-i'uhaa* dengan lafazh, "Malu adalah salah satu cabang keimanan" dari Abu Huroiroh. Ahmad meriwayatkan dengan lafazh, "Malu termasuk keimanan" (10134) dari Abu Huroiroh.

¹⁵⁷⁰ *Shohih*, diriwayatkan oleh al-Bukhori (3484) kitab *Ahaadiitsul Anbiyaa'*, (6120) kitab *al-Adab*.

¹⁵⁷¹ *Shohih*, diriwayatkan oleh Muslim (2664) kitab *al-Qodr*, Ibnu Majah (79) dalam *Muqoddimah*.

١٥٧٢. وَعَنْ عِيَّاضِ بْنِ حِمَارٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّ اللَّهَ أَوْحَى إِلَيَّ أَنْ تَوَاضَعُوا، حَتَّى لَا يَبْغِيَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ، وَلَا يَفْخَرَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1572. Dari 'Iyadh bin Himar *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya Allah telah memberikan wahyu kepadaku agar kalian *tawadhu*' (rendah hati), sehingga tidak ada seorangpun yang menganiaya orang lain dan tidak ada yang berbuat sombong kepada orang lain." HR. Muslim.¹⁵⁷²

١٥٧٣. وَعَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {مَنْ رَدَّ عَنْ عَرَضٍ أَحْيَاهُ بِالْغَيْبِ رَدَّ اللَّهُ عَنْ وَجْهِهِ النَّارَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَحَسَنُهُ.

1573. Dari Abu ad-Dardaa dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, beliau bersabda, "Barangsiapa membela kehormatan saudaranya tanpa sepengetahuannya, maka Allah akan menjaga dirinya dari Neraka pada hari Kiamat." Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi dan beliau menghasankannya.¹⁵⁷³

١٥٧٤. وَ لِأَحْمَدَ مِنْ حَدِيثِ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ نَحْوَهُ.

1574. Ahmad meriwayatkan hadits senada dari Asma binti Yazid.¹⁵⁷⁴

١٥٧٥. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَا تَقَصَّتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ، وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ تَعَالَى}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1575. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Tidaklah sedekah itu mengurangi harta, Allah tidak akan menambah kepada seorang hamba yang suka memberi maaf kecuali kemuliaan. Tidaklah seseorang bersikap

¹⁵⁷² *Shohih*, diriwayatkan oleh Muslim (2865) *al-Jannah wa Shifatu Na'iruhaa wa Ahlihaa*, Abu Dawud (4895) *al-Adab*.

¹⁵⁷³ *Shohih*, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (1931) *al-Birr wash Shilah*, bab *Maa Jaa-a fii ad-Dzabb 'an 'Irdhil Muslim*, dan beliau menghasankannya. Diriwayatkan oleh Ahmad (26995) dishohihkan oleh al-Albani, lihat *Shohih at Tirmidzi* (1931) dan *Chooyatul Maroom* (431).

¹⁵⁷⁴ *Shohih*, diriwayatkan oleh Ahmad (26988), dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih al-Jaami'* (6240).

tawadhu' karena Allah kecuali Allah akan mengangkatnya.” HR. Muslim.¹⁵⁷⁵

١٥٧٦. وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَفْشُوا السَّلَامَ، وَصَلُّوا الْأَرْحَامَ، وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ، وَالنَّاسُ نِيَامٌ، تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ }. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ وَصَحَّحَهُ.

1576. Dari 'Abdulloh bin Salam, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, ‘Wahai manusia, sebarlah salam, sambunglah silaturahmi, berilah makan, sholatlah di waktu malam ketika orang-orang terlelap tidur, maka kalian akan masuk Surga dengan selamat.” Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi dan beliau menshohihkannya.¹⁵⁷⁶

١٥٧٧. وَعَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { الدِّينُ النَّصِيحَةُ، ثَلَاثًا، قُلْنَا: لِمَنْ هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: لِلَّهِ، وَلِكِتَابِهِ، وَلِرَسُولِهِ، وَ لِأُمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ }. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1577. Dari Tamim ad-Dari *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, ‘Agama itu nasehat, agama itu nasehat, agama itu nasehat.’ Kami bertanya, ‘Untuk siapa, wahai Rosululloh?’ Beliau menjawab, ‘Untuk Allah, kitab-Nya, Rosul-Nya, pemimpin kaum muslimin dan untuk kaum muslimin pada umumnya.” Dikeluarkan oleh Muslim.¹⁵⁷⁷

١٥٧٨. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { أَكْثَرُ مَا يُأْخِلُ الْجَنَّةَ تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ }. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ.

1578. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, ‘Amalan yang paling banyak

¹⁵⁷⁵ **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2588) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, at-Tirmidzi (2029) kitab *al-Birr wash Shilah*, Ahmad (8782)

¹⁵⁷⁶ **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (1855) dari 'Abdulloh bin 'Amru –dan Isa 'Abdulloh bin Salam- dengan lafazh, “Beribadallah kepada Allah Yang Maha Pengasih, berikanlah makanan, sebarlah salam, niscaya kalian masuk surga dengan selamat.” Dishohihkan oleh al Albani dalam *Shohih at Tirmidzi* (1855). Lihat *Shohih Ibnu Majah* (2994), *ash-Shohihah* (571).

¹⁵⁷⁷ **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (55) kitab *al-Jima'an*, an-Nasa-i (4197) kitab *al-Bai'ah*, Abu Dawud (4944).

memasukkan ke dalam Surga adalah takwa kepada Allah dan akhlak yang mulia.” Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi dan dishohihkan oleh al-Hakim.¹⁵⁷⁸

١٥٧٩. وَعَنْهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّكُمْ لَا تَسْعُونَ النَّاسَ بِأَمْوَالِكُمْ، وَلَكِنْ لِيَسْعَهُمْ مِنْكُمْ بَسْطُ الْوَجْهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ}. أَخْرَجَهُ أَبُو يَعْلَى وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ.

1579. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, “Sesungguhnya kalian tidak akan cukup memberi manusia dengan harta kalian. Akan tetapi kalian akan cukup memberikan kepada manusia dengan wajah yang berseri dan akhlak yang baik.” Dikeluarkan oleh Abu Ya'la dan dishohihkan oleh al-Hakim.¹⁵⁷⁹

١٥٨٠. وَعَنْهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الْمُؤْمِنُ مِرَّةً أَحَبُّهُ الْمُؤْمِنُ}. أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ.

1580. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, “Seorang mukmin adalah cermin bagi saudaranya yang mukmin.” Dikeluarkan oleh Abu Dawud dengan sanad hasan.¹⁵⁸⁰

١٥٨١. وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الْمُؤْمِنُ الَّذِي يُخَالِطُ النَّاسَ وَيَصْبِرُ عَلَى أَدَاهُمْ خَيْرٌ مِنَ الَّذِي لَا يُخَالِطُ النَّاسَ}.

¹⁵⁷⁸ Sanadnya hasan, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2004) kitab *al-Birr wash Shilah*, bab *Ma' Jaa-a li Husni Khuluqi*, ia berkata, “Ini adalah hadis shobih *ghorib*.” Ibnu Majah (4246) kitab *az-Zuhd*. Al-Albani menshohihkan sanadnya dalam *Shohih at-Tirmidzi* (2004).

¹⁵⁷⁹ Dho'if, dikeluarkan oleh Abu Ya'la dalam *Musnadnya* (6550). Al-Hakim (I/124), al-Muwawwi berkata: al-Buhari berkata, “Abdullah bin Sa'ad al-Maqbari menyendiri dengannya dari ayahnya.” Berkata ad-Daraquthni, “Ja haditsnya ditinggalkan.” Al-Bukhari berkata tentangnya, “Para ulama meninggalkannya.” Hadis ini didho'ifkan oleh al-Albani dalam *Dho'if al-Jami'* (2043) dan *ad-Dho'ifah* (634).

¹⁵⁸⁰ Hasan, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4918) kitab *al-Adab*, bab *an-Nashihah wal Hiyathoh*, al-Bukhari dalam *al-Adab al-Mulrod* (239) dari jalan Katsir bin Zaid dari al-Walid bin Robbah dari Abu Huroiroh dari Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*. Al-Albani menghasankan sanadnya, demikian juga al-Hafizh al-Iroqi dalam *Takhrijul Ihya*.

Ia memiliki *syahid* menurut riwayat ath-Thobroni di dalam *al-Ausath* (2135) dari Anas, sanadnya hasan sebagaimana dikatakan oleh al-Albani. Sehingga hadis ini hasan, lihat *Shohih Abu Dawud* dan *ash-Shohihah* (926).

وَلَا يَصْبِرُ عَلَىٰ أَذَاهُمْ} أَخْرَجَهُ ابْنُ مَاجَةَ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ، وَهُوَ عِنْدَ التِّرْمِذِيِّ، إِلَّا أَنَّهُ لَمْ يُسَمِّ الصَّحَابِيَّ.

1581. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Seorang mukmin yang bergaul dengan manusia dan sabar dengan gangguan mereka lebih baik daripada yang tidak bergaul dengan manusia dan tidak sabar dengan gangguan mereka.'" Dikeluarkan oleh Ibnu Majah dengan sanad hasan. Hadits ini juga terdapat pada at-Tirmidzi hanya saja beliau tidak menyebut nama sahabat yang meriwayatkan hadits ini.¹⁵⁸¹

١٥٨٢. وَعَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {اللَّهُمَّ كَمَا حَسَنْتَ خَلْقِي، فَحَسِّنْ خُلُقِي}. رَوَاهُ أَحْمَدُ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ.

1582. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anh*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Ya Allah, sebagaimana engkau telah membaguskan rupaku, maka baguskanlah akhlakku.'" HR. Ahmad dan dishohihkan oleh Ibnu Hibban.¹⁵⁸²



¹⁵⁸¹ **Shohih**, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (4032) kitab *al-Fitan*, bah *ash-Shobr 'alal Balaa'* dari Ibnu 'Umar. At-Tirmidzi (2507) dari Syu'bah dari Sulaiman al-A'masy dari Yahya bin Waitsab dari seorang syaikh dari Sahabat Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*.

Berkata Abu Isa, "Ibnu Abi Adi berkata, 'Syu'bah berpondapat bahwa ia adalah Ibnu 'Umar.'" Ath-Thobroni juga meriwayatkannya dalam *al-Ausath* (370) dari al-A'masy dari Habib bin Abi Tsabit. Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih at-Tirmidzi* (2507), *Shohih Ibnu Majah* (3273), lihat *al-Misykaah* (5087) dan *ash-Shohihah* (936).

¹⁵⁸² **Shohih**, dikeluarkan oleh Ahmad (3813) dari jalan 'Ausajah bin ar-Rummah dari 'Abdulloh bin Abi al-Hudzail dari Ibnu Mas'ud. Berkata Ahmad Syakir, "Sanadnya shohih." Hadits ini terdapat dalam *Majma' az-Zawaa'id* (X/173), al-Haitsami berkata, "Ahmad dan Abu Ya'la telah meriwayatkannya, rowi-rowi mereka berdua adalah rowi-rowi kitab *ash-Shohih* selain 'Ausajah bin ar-Rummah, ia seorang *tsiqoh*."

Berkata al-Albani, "Ini sebagaimana yang dikatakan oleh al-Haitsami. Dirwayatkan oleh Ibnu Hibban (2423) dalam *Mawarid azh-Zhom'aan* dan dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih Mawarid azh-Zhom'aan*." Lihat *Irwa' ul-Gholil* (74).

BAB DZIKIR DAN DO'A

١٥٨٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: أَنَا مَعَ عَبْدِي مَا ذَكَرَنِي وَتَحَرَّكَتْ بِي شَفَاتُهُ }. أَخْرَجَهُ ابْنُ مَاجَهَ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ، وَذَكَرَهُ الْبُخَارِيُّ تَعْلِيْقًا.

1583. Dari Abu Hurairah *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosulullah *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Alloh *Ta'ala* berfirman, 'Aku bersama hamba-Ku selama ia mengingat-Ku dan kedua bibirnya bergerak menyebut-Ku.'" HR. Ibnu Majah, dishohihkan oleh Ibnu Hibban. Al-Bukhori menyebutkan hadits ini secara *mu'allaq*.¹⁵⁸³

١٥٨٤. وَعَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { مَا عَمِلَ ابْنُ آدَمَ عَمَلًا أَنْجَى لَهُ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ }. أَخْرَجَهُ ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَالطَّبْرَانِيُّ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ.

1584. Dari Mu'adz bin Jabal *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosulullah *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Tidaklah manusia mengerjakan suatu amalan yang lebih menyelamkannya dari adzab Allah daripada berdzikir kepada Allah." HR. Ibnu Abi Syaibah dan ath-Thobroni dengan sanad hasan.¹⁵⁸⁴

١٥٨٥. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا يَذْكُرُونَ اللَّهَ فِيهِ إِلَّا حَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ }. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1585. Dari Abu Hurairah *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosulullah *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Tidaklah suatu kaum duduk di suatu majlis, di mana mereka berdzikir kepada Allah padanya, kecuali mereka akan dikelilingi oleh Malaikat, diliputi rohmat, dan Allah

¹⁵⁸³ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori secara *mu'allaq*, Ibnu Majah (3792) kitab *al-Adab*, bab *Fadhlu Dziki*, Ahmad (10585). Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih Ibnu Majah* no (3074). *al-Misykah* (2785).

¹⁵⁸⁴ **Shohih**, dikeluarkan oleh ath-Thobroni dalam *al-Ausath* (2317) dari Yahya bin Sa'id al-Anshori dari Abu az-Zubair dari Jabir secara *marfu'* kepada Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*. Dikeluarkan juga oleh Ibnu Abi Syaibah dalam *Mushonnafiya* (VI/57-58). Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih al-Jami'* (5644).

menyebut mereka kepada para Malaikat yang ada di sisi-Nya.” HR. Muslim.¹⁵⁸⁵

١٥٨٦. وَعَنْهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَا قَعَدَ قَوْمٌ مَقْعَدًا لَمْ يَذْكُرُوا اللَّهَ فِيهِ، وَلَمْ يُصَلُّوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا كَانَ عَلَيْهِمْ حَسْرَةٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ: حَسَنٌ.

1586. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, “Tidaklah suatu kaum duduk pada suatu tempat duduk, di mana mereka tidak berdzikir kepada Allah padanya dan tidak bersholawat kepada Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, kecuali mereka akan ditimpa penyesalan pada hari Kiamat.” HR. At-Tirmidzi, ia berkata, “Hadits hasan.”¹⁵⁸⁶

١٥٨٧. وَعَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحَدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عَشْرَ مَرَّاتٍ، كَانَ كَمَنْ أَعْتَقَ أَرْبَعَةَ أَنْفُسٍ مِنْ وَدِّ إِسْرَاعِيلَ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1587. Dari Abu Ayyub al-Anshori *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, ‘Barangsiapa yang mengucapkan ‘*Laa iialaaha illalloh wahdahulaa syarikalah laahul mulk wa laahul hamd wa huwa 'alaa kulli syai'in qodiiir*’ –Tidak ada ilah yang berhak diibadahi selain Allah semata tidak ada sekutu bagi-Nya, segala kerajaan dan puji hanya milik-Nya dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu sebanyak sepuluh kali. Maka ia seperti orang yang memerdekakan empat orang dari anak Isam`il.” Muttafaq `alaih.¹⁵⁸⁷

¹⁵⁸⁵ **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2699) kitab *adz-Dzikh wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*. Ibnu Majah (3719) kitab *al-Adab*.

¹⁵⁸⁶ **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (3380) kitab *ad-Da'waat*, bab *Alaa Jaa-i fil Qaumi Yajlisuuna walaa Yadzkuruunalloh*. Berkata Abu Isa, “Ini adalah hadits hasan shohih.” menurut riwayatnya dengan lafazh, “Kecuali mereka akan menyesal.” Ahmad (9884, 10050). Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih at-Tirmidzi*, lihat *ash-Shohihah* (74). Dikeuarkan juga oleh an-Nasa-i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* (409-410).

¹⁵⁸⁷ **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6404) kitab *ad-Da'waat*, Muslim (2693) kitab *adz-Dzikh wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*. At-Tirmidzi (3553) kitab *ad-Da'waat*. Ahmad (73071)

١٥٨٨. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، مِائَةَ مَرَّةٍ، حُطَّتْ عَنْهُ خَطَايَاهُ، وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1588. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang mengucapkan 'Subhanalloh wa bihamdih' -Mahasuci Allah dan aku memuji-Nya-sebanyak seratus kali, maka dosa-dosanya akan dihapus meskipun seperti buih di lautan.'" Muttafaq 'alaih.¹⁵⁸⁸

١٥٨٩. وَعَنْ جُوَيْرِيَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَقَدْ قُلْتَ بَعْدَكَ أَرْبَعَ كَلِمَاتٍ لَوْ وُزِنَتْ بِمَا قُلْتَ مِنْذُ الْيَوْمِ لَوَزَنَتْهُنَّ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، عَدَدَ حَلْقِهِ، وَرِضَاءِ نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1589. Dari Juwairiyah binti al-Harits *Rodhiyallohu 'anha*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda kepadaku, 'Aku telah membaca empat kalimat setelah ucapanmu hari ini, jika keempat kalimat itu ditimbang dengan apa yang kamu baca niscaya akan mengimbangnya; yaitu 'Subhanalloh wa bihamdih, 'adada kholqih, wa ridho nafsih, wa zinata 'arsyih wa midada kalimatih' -Mahasuci Allah dan aku memuji-Nya, sebanyak ciptaan-Nya, sejauli ridho-Nya, seberat 'arsy-Nya, dan sebanyak tinta (untuk menulis) kalimat-Nya.'" Di-keluarkan oleh Muslim.¹⁵⁸⁹

١٥٩٠. وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَسُبْحَانَ اللَّهِ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ}. أَخْرَجَهُ النَّسَائِيُّ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ.

1590. Dari Abu Sa'id al-Khudri *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Bacaan yang kekal lagi baik

¹⁵⁸⁸ *Shohih*, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6405) kitab *ad-Da'waat*, Muslim (2691) kitab *adz-Dzikh wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*. At-Tirmidzi (3466).

¹⁵⁸⁹ *Shohih*, diriwayatkan oleh Muslim (2726) kitab *adz-Dzikh wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*.

adalah 'Laa ilaaha illalloh, wa subhanalloh, wallohu akbar, walhamdulillah, wala hawla wala quwwata illa billah' (Tidak ada ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah, Mahasuci Allah, Allah Mahabesar, Segala puji bagi Allah, Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah-." Dikeluarkan oleh an-Nasa-i, dishohihkan oleh Ibnu Hibban dan al-Hakim.¹⁵⁹⁰

١٥٩١. وَعَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { أَحَبُّ الْكَلَامِ إِلَى اللَّهِ أَرْبَعٌ، لَا يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ }. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1591. Dari Samuroh bin Jundub *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Ucapan yang paling dicintai Allah ada empat, engkau bisa memulainya dengan kalimat mana saja, yaitu, 'Subhanalloh, walhamdulillah, wa laa ilaaha illalloh wallohu akbar' –Mahasuci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah dan Allah Mahabesar-." Dikeluarkan oleh Muslim.¹⁵⁹¹

١٥٩٢. وَعَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْسٍ أَلَا أَذْكَتَ عَلَى كَثْرٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ }. مَتَّفَقٌ عَلَيْهِ زَادَ النَّسَائِيُّ: { وَلَا مَلْجَأَ مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ }.

1592. Dari Abu Musa al-Asy'ari *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda kepadaku, 'Wahai Abdulloh bin Qois, maukah aku tunjukkan kepadamu satu harta simpanan dari beberapa simpanan Surga? Yaitu 'Laa hawla wala quwwata illa billah

¹⁵⁹⁰ Mungkar dengan (riwayat yang) lengkap ini. Dikeluarkan oleh Ibnu Hibban (2332) dalam *Mawarid azh-Zhom'an*, al-Hakim (1/512) dari hadits Darroj dari Abul Haitsam dari Abu Sa'id al-Khudri bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Perbanyaklah dari *al-baqiyatus sholihah* (bacaan yang kekal lagi baik)." Berkata al-Hakim, "Ini adalah sanad orang-orang Mesir yang paling shohih." Berkata ad-Dzahabi, "Shohih." Adapun Darroj, ia telah dikomentari oleh Ahmad dan yang lainnya. "Hadits-haditsnya mungkar." Ibnu Ma'in mensiqohkannya.

Berkata al-Albani, "Hadits ini mungkar." Lihat *Dho'if Mawaarid azh-Zhom'aan* dan *ash-Shohihah* (VII/2/790). Lihat *'Amalul Yaum wal Lailah* oleh an-Nasa-i (846), dan al-Albani menshohihkan hadits Abu Huroiroh dalam *'Amalul Yaum wal Lailah*, karya an-Nasa-i (854), "Ambillah Surga kalian...yaitu *al-baqiyatus sholihah*." Ath-Thobroni meriwayatkan pula dalam *al-Ausath* (4027) dari Muhammad bin 'Ajlan dari Sa'id al-Maqbari, tidak ada padanya tambahan, "Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah."

¹⁵⁹¹ Shohih, diriwayatkan oleh Muslim (2137) kitab *al-Adab*. An-Nasa-i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* (851).

-Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah-.”
Muttafaq ‘alaih.¹⁵⁹²

An-Nasa-i menambahkan, “*Walaq malja-a minalloh illaa ilaih* (Tidak ada tempat berlindung dari Allah kecuali kepada-Nya)”

١٥٩٣ . وَعَنِ الثَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
{ إِنَّ الدُّعَاءَ هُوَ الْعِبَادَةُ } . رَوَاهُ الْأَرْبَعَةُ وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ .

1593. Dari an-Nu'man bin Basyir *Rodhiyallohu 'anhuma* dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* beliau bersabda, “Sesungguhnya do'a adalah ibadah.”
HR. Imam yang empat, dishohihkan oleh at-Tirmidzi.¹⁵⁹³

١٥٩٤ . وَهُ مِنْ حَدِيثِ أَنَسٍ مَرْفُوعًا بِلَفْظِ: { الدُّعَاءُ مَحُّ الْعِبَادَةِ } .

1594. Menurut riwayatnya dari hadits Anas secara *marfu'* dengan lafazh. “Do'a itu adalah otaknya ibadah.”¹⁵⁹⁴

١٥٩٥ . وَهُ مِنْ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَفَعَهُ: { لَيْسَ شَيْءٌ أَكْرَمَ عَلَى اللَّهِ مِنْ الدُّعَاءِ } . وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ .

1595. Dan menurut riwayatnya dari hadits Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu* secara *marfu'*, “Tidak ada sesuatu yang lebih mulia terhadap Allah daripada do'a.” Dishohihkan oleh Ibnu Hibban dan al-Hakim.¹⁵⁹⁵

١٥٩٦ . وَعَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { الدُّعَاءُ
بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ لَا يُرَدُّ } . أَخْرَجَهُ النَّسَائِيُّ وَغَيْرُهُ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَغَيْرُهُ .

¹⁵⁹² Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6384) kitab *ad-Da'waat*, Muslim (2704) kitab *adz-Dzikr wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*, at-Tirmidzi (3374) kitab *ad-Da'waat*, Ibnu Majah (3824). An-Nasa-i menambahkan (360) dalam *Amalatul Yaum wal Lailah* dari jalan Isro-il dari Abu Ishaq dari Kamil bin Ziyad an-Nakho'i dari Abu Huroiroh.

¹⁵⁹³ Shohih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (1479) bab *ad-Du'aa'*, at-Tirmidzi (3247) *Tafsirul Qur-an*, (3372) kitab Do'a-do'a. Berkata Abu Isa, “Ini adalah hadits hasan shohih.” Ibnu Majah (3828) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Fadhlu ad-Du'aa'*, Ahmad (17888). Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih at-Tirmidzi*, lihat *Ahkaamul Januu-iz* (194), *al-Misykaah* (2330).

¹⁵⁹⁴ Dho'if, dengan lafazh ini: diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (3371) kitab *ad-Da'waat*, bab *Maq Jaa-a fii Fadhlil ad-Du'aa'*. Berkata Abu Isa, “Ini adalah hadits ghorib dari jalur ini, kami tidak mengenalnya kecuali dari hadits Ibnu Lah'ah.” Berkata al-Albani, “Dho'if dengan lafazh ini.” Lihat *Dho'if at-Tirmidzi* (3371) dan *al-Misykaah* (2231).

¹⁵⁹⁵ Hasan, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (3370) kitab *ad-Da'waat*, ia berkata, “Hadits hasan ghorib, kami tidak mengenalnya kecuali dari hadits Imron al-Qoththon.” Ibnu Hibban (2397) dalam *Mawaariid*. Al-Hakim (1/490), ia berkata, “Hadits ini sanadnya shohih, namun mereka berdua tidak mengeluarkannya,” dan disetujui oleh adz-Dzahabi. Al-Albani menghasankannya dalam *Shohih at-Tirmidzi* (3370), *Shohih Mawasrid azh-Zhom'aan* (2035) dan *al-Misykaah* (2232).

1596. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Do'a antara adzan dan iqomat tidak akan ditolak.'" Dikeluarkan oleh an-Nasaa-i dan yang lainnya, dishohihkan oleh Ibnu Hibban dan yang lainnya.¹⁵⁹⁶

١٥٩٧ . وَعَنْ سَلْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنْ رَبَّكُمْ حَيٌّ كَرِيمٌ، يَسْتَجِبُ مِنْ عَبْدِهِ إِذَا رَفَعَ إِلَيْهِ يَدَيْهِ أَنْ يَرُدَّهُمَا صِفْرًا}. أَخْرَجَهُ الْأَرْبَعَةُ إِلَّا النَّسَائِيَّ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ.

1597. Dari Salman *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya *Robb* kalian Maha Pemah dan Maha Pemurah. Dia malu terhadap hamba-Nya apabila ia mengangkat tangannya (berdo'a) kepada-Nya, lalu Dia mengembalikannya dengan tangan kosong.'" Dikeluarkan oleh Imam yang empat kecuali an-Nasa-i, dishohihkan oleh al-Hakim.¹⁵⁹⁷

١٥٩٨ . وَعَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَدَّ يَدَيْهِ فِي الدُّعَاءِ لَمْ يَرُدَّهُمَا حَتَّى يَمْسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ وَهُوَ شَوَاهِدٌ مِنْهَا.

1598. Dari 'Umar *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* apabila mengangkat kedua tangannya ketika berdo'a, beliau tidak mengembalikannya hingga mengusap mukanya dengannya." Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi¹⁵⁹⁸, hadits ini memiliki *syawahid* (penguat), di antaranya:

¹⁵⁹⁶ *Shohih Lighoirihi*, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi bah *Maa Jaa-a fi anna ad-Du'aa' laa Yuroddu bainal Adzaan wal Iqoomah*. Abu Dawud (521), al-Baihaqi (1/410), an-Nasa-i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* (68) dari beberapa jalan dari Sufyan dari Zaid al-'Ama dari Abu Ayas dari Anas. Berkata al-Albani, "Zaid al-Ama adalah Ibnu Abil Hauroo ia dho'if lantaran hafalannya buruk." Berkata at-Tirmidzi, "Hadits hasan shohih", ia berkata: Abu Ishaq al-Hamadani telah meriwayatkannya dari Barid bin Abu Maryam dari Anas dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* seperti hadits ini. Hadits ini dikeluarkan oleh an-Nasa-i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* (67), Ibnu Hibban (296) dalam *Mawaarid*. Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih Mawaarid azh-Zhom'aan dan Irwaa-ul Ghohil* (244).

¹⁵⁹⁷ *Shohih*, diriwayatkan oleh Abu Dawud (1488) kitab *ash-Sholah*, bab *ad-Du'aa'*; at-Tirmidzi (3556) kitab *ad-Da'waat*, ia berkata, "Ini adalah hadits hasan *ghorib*." Ibnu Majah (3065) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Raf'ul Yada'in*, al-Hakim (1/479) dan ia menshohihkannya. Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih Ibnu Majah* no (3131), lihat *al-Misykaah* (2244).

¹⁵⁹⁸ *Dho'if*, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (3386) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Maa Jaa-a fi Raf'it Aidi 'indad Du'aa'*, ia berkata, "Ini adalah hadits *ghorib*," adapun lafazhnya, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* apabila mengangkat tangannya ketika berdo'a, beliau tidak menurunkannya sebelum mengusap wajahnya dengannya."

١٥٩٩. حَدِيثُ ابْنِ عَبَّاسٍ عِنْدَ أَبِي دَاوُدَ وَغَيْرِهِ، وَمَجْمُوعُهَا يَقْضِي أَنَّهُ حَدِيثٌ حَسَنٌ.

1599. Hadits Ibnu 'Abbas yang terdapat pada riwayat Abu Dawud dan yang lainnya, yang kesemuanya menjadikan hadits ini dinilai hasan.¹⁵⁹⁹

١٦٠٠. وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ.

1600. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya orang yang paling utama (mendapatkan *syafa'at*)ku adalah yang paling banyak bersholawat kepadaku.'" Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi, dishohihkan oleh Ibnu Hibban.¹⁶⁰⁰

١٦٠١. وَعَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {سَيِّدُ الْإِسْتِغْفَارِ أَنْ يَقُولَ الْعَبْدُ: اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، حَنَقْتَنِي، وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبِوءُ لَكَ بِعَمَلِكِ عَلَيَّ، وَأَبِوءُ لَكَ بِذَنْبِي، فَاغْفِرْ لِي، فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1601. Dari Syaddad bin Aus *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Istighfar yang paling utama adalah seorang hamba mengucapkan (artinya): 'Ya Allah, Engkau lah *Robb*-ku, tidak ada *ilah* yang berhak diibadahi selain-Mu, Engkau telah menciptakan aku, dan aku adalah hamba-Mu, aku berada dalam ikatan-Mu dan perjanjian-Mu selama aku mampu, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang aku lakukan, aku mengakui kenikmatan Mu yang Engkau berikan kepadaku, aku mengakui dosa

Al-Albani mendho'ifkannya dalam *Dho'if at-Tirmidzi*, lihat *al-Misykah* (2245) dan *Irwaa-ul Gholil* (433).

¹⁵⁹⁹ Dho'if, diriwayatkan oleh Abu Dawud (1485) kitab *as-Sholaah*, bab *ad-Du'aa'*; Ibnu Majah (3866) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Raf'ul Yadain fid Du'aa'*. Adapun lafazhnya pada riwayat Ibnu Majah, "Apabila kamu berdo'a kepada Allah, berdo'alah menggunakan bagian dalam telapak tanganmu dan janganlah menggunakan punggungnya. Apabila kamu selesai berdo'a, maka usaplah wajahmu dengannya."

Didho'ifkan oleh al-Albani dalam *Dho'if Ibnu Majah* (222). Lihat *Irwaa-ul Gholil* (434) dan *ash-Shohihah* (595).

¹⁶⁰⁰ Dho'if, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (484) kitab *Sholaatul Witr*, bab *Maa Jaa-a fii Sholaatil Haajah*. Berkata Abu Isa, "Ini adalah hadits hasan *ghorib*." Ibnu Hibban (II/132). Didho'ifkan oleh al-Albani dalam *Dho'if at-Tirmidzi* (484).

kepada-Mu, maka ampunilah aku karena sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa selain Engkau.” HR.Al-Bukhori.¹⁶⁰¹

١٦٠٢ . وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَمَّ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ، حِينَ يُمَسِّي وَحِينَ يُصْبِحُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي، وَأَمِنْ رَوْعَاتِي، واحفظني من بين يدي، ومن خلفي، وعن يميني، وعن شمالي، ومن فوقي، وأعوذ بعظمتك أن أغتال من تحتي. أخرجه النسائي وابن ماجه وصححه الحاكم.

1602. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* tidak pernah meninggalkan (untuk mengucapkan) kalimat-kalimat berikut di waktu sore dan waktu pagi; yaitu (artinya) 'Ya Allah, aku memohon kepada-Mu keselamatan dalam agamaku, duniaku, keluargaku dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku, amankan ketakutanku, jagalah aku dari depanku, belakangku, sebelah kananku, sebelah kiriku dan dari atasku. Aku berlindung dengan keagungan-Mu dari bahaya yang datang dari arah bawahku." Dikeluarkan oleh an-Nasa-i dan Ibnu Majah dishohihkan oleh al-Hakim.¹⁶⁰²

١٦٠٣ . وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ. كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ، وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ، وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ، وَجَمِيعِ سَخَطِكَ. أخرجه مسلم.

1603. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* biasa membaca: 'Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari hilangnya nikmat-Mu, berpindahnya keselamatan-Mu, kedatangan adzab-Mu secara tiba-tiba dan dari seluruh kemurkaan-Mu.;" Dikeluarkan oleh Muslim.¹⁶⁰³

¹⁶⁰¹ Shohih, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6306, 6323) kitab *ad-Da'waat*.

¹⁶⁰² Shohih, diriwayatkan oleh an-Nasa-i (5530) *al-Isti'adzah*, Ibnu Majah (3871) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Maa Yad'u bihi ar-Rajulu idza Ashbaha wa idza Amsaa*, Al-Hakim (1/517-518), Abu Dawud (5074) kitab *al-Adab*, Ahmad (47/0). Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih Ibnu Majah*, lihat *Shohih al-Kalim ath-Thoyyib* (27).

¹⁶⁰³ Shohih, diriwayatkan oleh Muslim (2739) kitab *adz-Dzikir wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*.

١٦٠٤. وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: {اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلْبَةِ الدِّينِ، وَغَلْبَةِ العُلُوِّ، وَشَسَاةِ الأَعْدَاءِ}. رَوَاهُ النَّسَائِيُّ، وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ.

1604. Dari 'Abdulloh bin 'Amru *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* membaca 'Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari terlilit hutang, dikalahkan musuh dan kegembiraan para musuh atas musibah yang menimpaku." HR. An-Nasa-i, dishohihkan oleh al-Hakim.¹⁶⁰⁴

١٦٠٥. وَعَنْ بُرَيْدَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، الْأَحَدُ الصَّمَدُ، الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَقَدْ سَأَلَ اللَّهُ بِاسْمِهِ الَّذِي إِذَا سُئِلَ بِهِ أُعْطِيَ، وَإِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ}. أَخْرَجَهُ الأَرْبَعَةُ وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ.

1605. Dari Buraidah *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* pernah mendengar seseorang berdo'a, 'Ya Allah, aku memohon kepada-Mu (dengan wasilah) aku bersaksi bahwa Engkau adalah Allah, tidak ada *ilah* yang berhak diibadahi kecuali Engkau, Yang Mahaesa dan tempat bergantung, yang tidak beranak dan tidak pula diperanakkan dan tidak ada sesuatupun yang setara dengan-Nya,' maka Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sungguh ia telah meminta kepada Allah dengan nama-Nya yang apabila Allah diminta dengan (nama) itu, niscaya Dia memberi dan bila dipanggil akan menjawab.'" Dikeluarkan oleh Imam yang empat, dishohihkan oleh Ibnu Hibban.¹⁶⁰⁵

¹⁶⁰⁴ **Shohih**, diriwayatkan oleh an-Nasa'i (5475, 5487) *al-Isti'adzah*. Al-Hakim (1/531), Ahmad (6581), lihat *ash-Shohihah* (1541).

¹⁶⁰⁵ **Shohih**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (1493) kitab *ash-Sholah*, bab *ad-Du'aa'*, at-Tirmidzi (3475) kitab *ad-Du'aa'*, berkata Abu Isa; Hadits hasan ghorib. Ibnu Majah (3857) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Ismullohi al-A'zhom*. Ibnu Hibban (2383) *Mawaarid*. Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih Ibnu Majah* (3125), lihat *Shifatush Sholah* (1341), *Shohih Mawaarid azh-Zhom'aan* (2022).

١٦٠٦. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِذَا أَصْبَحَ، يَقُولُ: اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ، وَبِكَ الشُّورُ}. وَإِذَا أَمْسَى قَالَ مِثْلَ ذَلِكَ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: {وَابْتِئْنَا مِنَ الْمَصِيرِ}. أَخْرَجَهُ الْأَرْبَعَةُ.

1606. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* di pagi hari membaca, '(artinya) Ya Allah, dengan kekuasaan-Mu aku memasuki pagi hari, dengan kekuasaan-Mu aku memasuki petang hari, dengan kekuasaan-Mu aku hidup, dengan kekuasaan-Mu aku mati dan kepada-Mu-lah aku kembali.' Pada petang hari beliau membaca do'a itu hanya saja beliau membaca, 'Dan kepada-Mu-lah tempat berpulang.'" Dikeluarkan oleh Imam yang empat.¹⁶⁰⁶

١٦٠٧. وَعَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ أَكْثَرَ دُعَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1607. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Kebanyakan do'a yang dipanjatkan Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* adalah '(artinya) Wahai Robb kami, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari adzab Neraka.'" Mut-tafaq 'alaih.¹⁶⁰⁷

١٦٠٨. وَعَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو: {اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي، وَمَا أَتَيْتُ بِهِ مِنْ مَنِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي جَدِي وَهَزْلِي، وَخَطِيئِي وَعَمْدِي، وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ

¹⁶⁰⁶ *Shohih*, diriwayatkan oleh Abu Dawud (5068) kitab *al-Adab*. Dihasankan oleh at-Tirmidzi (3391) kitab *ad-Da'waat*, bab *Maa Ja'a-a fid Du'aa' idza Ashbaha waidza Amsaa*. Ibnu Majah (3868) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Maa Yad'u bihi ar-Rojulu idza Ashbaha waidza Amsaa*, Ahmad (8435). Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih Ibnu Majah* (3133). Lihat *ash-Shohihah* (263).

¹⁶⁰⁷ *Shohih*, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6389) kitab *ad-Da'waat*, Muslim (2690) kitab *adz-Dzakar wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfar*. Abu Dawud (1519) dan Ahmad (11570).

لِي مَا قَدَّمْتُ، وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. { مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1608. Dari Abu Musa al-Asy'ari *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* berdo'a (artinya), 'Ya Allah ampunilah kesalahanku, kebodohanku, dan sikap berlebih-lebihan dalam urusanku, dan apa yang Engkau lebih tahu daripada aku. Ya Allah, ampunilah aku pada yang aku lakukan dengan kesungguhanku, senda gurauku, kesalahanku dan kesengajaanku, semua itu ada padaku. Ya Allah ampunilah dosaku yang telah lalu, yang akan datang, yang aku sembunyikan dan yang aku tampilkan, dan apa-apa yang Engkau lebih tahu daripada aku. Engkaulah Dzat Yang mendahulukan dan mengakhirkan dan Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.'" *Muttafaq 'alaih*.¹⁶⁰⁸

١٦٠٩. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: {اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي إِلَيْهَا مَعَادِي، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1609. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* berdo'a (artinya), 'Ya Allah, perbaikilah agamaku yang menjadi penjaga urusanku, perbaikilah duniaku karena di sanalah kehidupanku, perbaikilah akhiratku karena ia tempat kembaliku. Jadikanlah kehidupan ini sebagai tambahan bagiku dalam segala kebaikan. Dan jadikanlah kematian sebagai istirahatku dari segala kejahatan.'" *HR. Muslim*.¹⁶⁰⁹

١٦١٠. وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: {اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي وَارْزُقْنِي عِلْمًا يَنْفَعُنِي}. رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَالْحَاكِمُ.

1610. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* biasa berdo'a (artinya), 'Ya Allah, berilah manfaat kepadaku

¹⁶⁰⁸ *Shohih*, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6398, 6399), Muslim (2719) kitab *adz-Dzikh wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*.

¹⁶⁰⁹ *Shohih*, diriwayatkan oleh Muslim (2720) kitab *adz-Dzikh wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*.

dengan apa yang Engkau ajarkan kepadaku, ajarilah aku apa yang bermanfaat bagiku dan tambahkanlah ilmu yang bermanfaat bagiku.”
HR.An-Nasa-i dan al-Hakim.¹⁶¹⁰

١٦١١. وَلِلتِّرْمِذِيِّ مِنْ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ نَحْوَهُ، وَقَالَ فِي آخِرِهِ: ﴿وَزِدْنِي عِلْمًا الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ، وَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ حَالِ أَهْلِ النَّارِ﴾. وَإِسْنَادُهُ حَسَنٌ.

1611. At-Tirmidzi meriwayatkan hadits senada dari Abu Huroiroh, beliau berdo'a pada di ujungnya, "Dan tambahkan ilmu kepadaku. Segala puji bagi Allah dalam segala keadaan. Aku berlindung kepada Allah dari keadaan ahli Neraka." Sanadnya hasan.¹⁶¹¹

١٦١٢. وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَّمَهَا هَذَا الدُّعَاءَ: ﴿اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ، عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَادَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْحَقَّ، وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ، وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِي خَيْرًا﴾. أَخْرَجَهُ ابْنُ مَاجَةَ وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ.

1612. Dari 'Aisyah *Rodhiyallohu 'anha* bahwa Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* mengajarkan do'a kepadanya (artinya), "Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dari segala kebaikan baik yang cepat maupun lambat, apa yang telah aku ketahui dan apa yang belum aku ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari segala kejahatan baik yang cepat maupun yang lambat, apa yang telah aku ketahui dan apa yang belum aku ketahui. Ya Allah aku memohon kepada-Mu dari segala kebaikan yang diminta oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu. Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari segala kejahatan yang mana hamba-Mu dan nabi-Mu berlindung darinya. Ya Allah aku memohon Surga kepada-Mu

¹⁶¹⁰ Dikeluarkan oleh an-Nasa-i dalam *al-Kubraw* (IV/444), al-Hakim (I/510). berkata al-Hakim, 'Shohih atas syarat Muslim namun tidak dikeluarkan oleh mereka berdua.'

¹⁶¹¹ **Shohih**, Tanpa kalimat "Dan segala puji..."; diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (3599) kitab *ad-Du'awat*, bab *al-Afwu wal Aafiyah*. Berkata Abu Isa, "Ini adalah hadits hasan *ghorib* dari jalur ini." Ibnu Majah (3833) kitab *ad-Du'aa*; bab *Du'aa Rosulillah Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, beliau juga meriwayatkannya dalam *Muqoddimah*, bab *al-Intifaa' bil 'Ilmi wal 'Amali bihi*. Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohih at-Tirmidzi* (3599) tanpa kalimat "Dan segala puji bagi Allah dalam segala keadaan."

serta apa yang dapat mendekatkan kepadanya baik berupa perkataan ataupun perbuatan. Dan aku berlindung kepada-Mu dari Neraka serta apa yang dapat mendekatkan kepadanya baik berupa perkataan atau perbuatan. Aku memohon agar Engkau menjadikan segala keputusan yang Engkau putuskan kepadaku adalah baik.” Dikeluarkan oleh Ibnu Majah, dishohihkan oleh Ibnu Hibban dan al-Hakim.¹⁶¹²

١٦١٣ . وَأَخْرَجَ الشَّيْخَانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {كَلِمَتَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ عَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ تَقِيلَانِ فِي الْمِيزَانِ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ} .

1613. Asy-Syaikhon meriwayatkan dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, “Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, ‘Dua kalimat yang dicintai Allah Yang Mahapengasth, ringan dilisan namun berat dalam timbangan yaitu, ‘*Subhanalloh wa bihamdih, subhanallohil adzim* (Mahasuci Allah dan aku memuji-Nya dan Mahasuci Allah yang Mahaagung).”¹⁶¹³



¹⁶¹² *Shohih* dikeluarkan oleh Ibnu Majah (3846) Ibnu Hibban (7413) *Mawazir* Abu Ya'la dalam *Musnadnya*. Ahmad (24498) dari jalan Hammad bin Salamah. Al-Hakim (1/521) dari jalan Syu'bah –keduanya dari Jabr bin Habib dari Ummu Kultsum bintu Abi Bakar dari 'Aisyah bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* mengajarnya do'a ini.

Berkata al-Bushoiri dalam *az-Zawaa'id* (1346), “Ada komentar pada sanad ini. Ummu Kultsum, aku belum melihat ada yang mengomentarnya. Sekelompok ulama memasukkannya dalam kalangan Sahabat. Hal ini perlu diperiksa lagi, lantaran ia dilahirkan setelah kematian Abu Bakar. Adapun rowi-rowi yang lainnya *tsiqoh*.”

Berkata al-Albani, “Ini sanad yang *shohih*, rowi-rowinya *tsiqoh*. Muslim meriwayatkannya, dan Jabr bin Habib seorang *tsiqoh*. Adapun Ummu Kultsum, maka cukuplah ia dikuatkan lantaran Muslim mengeluarkan haditsnya dalam kitab *Shohihnya*. Berkata al-Hakim, ‘Sanadnya *shohih*,’ dan disetujui oleh adz-Dzahabi.”

Hadits ini dishohihkan oleh al-Albani, lihat *Shohih Ibnu Majah* dan *ash-Shohihah* (1542).

¹⁶¹³ *Shohih*, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6406) kitab *ad-Da'waat*, Muslim (2694) kitab *adz-Dzikh wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfar*. At-Tirmidzi (3467) kitab *ad-Da'waat*. Ibnu Majah (3806) kitab *al-Adab*. Ahmad (7127).

AKHIR KITAB

Ditulis oleh tangan makhluk Allah yang paling lemah dan paling rendah –menurut anggapannya- yakni 'Umar bin 'Ali at-Tatani al-Maliki. Semoga Allah menghapus kesalahannya pada hari dimana harta dan anak sudah tidak bermanfaat lagi. Semoga Allah mengampuninya, kedua orang tuanya, guru-gurunya, kawan-kawannya serta seluruh kaum muslimin.

Selesai pada tanggal 3 Jumadil Akhir 874 H, pada malam Jum'at mendekati sepertiga malam. Semoga Allah membaguskan kesudahannya (berkumpul) dengan Muhammad dan keluarganya.

Pengarang berkata pada ucapannya “akhir kitab”: Selesai ditulis oleh peringkasnya yakni Ahmad bin 'Ali bin Muhammad bin Hajar pada tanggal 11 Robi'ul Awwal 828 dengan mengucapkan pujian, sholawat dan salam.

Penulis dan pemiliknya yakni 'Umar bin Ali at-Tatani telah membandingkan dari awal hingga akhir dengan tulisan tangan asli pengarangnya sebatas usaha dan kemampuannya pada 8 Syawwal 874 H, sehingga buku ini shohih insya Allah.





Terjemah **BULUGHUL MAROM**

Alhamdulillah jilid 2 dari buku Terjemah Bulughul Marom dapat kami terbitkan guna memenuhi besarnya animo kaum muslimin dan apresiasi yang begitu tinggi akan kebutuhan akan ilmu dari hadits-hadits yang dikandung dalam kitab ini.

Pada jilid 2 ini bahasan yang dikupas seluruhnya adalah mu'amalah kaum muslimin yang di atur dalam Islam ditambah pada akhir bahasan terdapat satu pembahasan tentang kumpulan adab, akhlaq, dan do'a.

Semua itu tentu sangat bermanfaat bagi kaum muslimin di dalam mewujudkan kedupaan yang diridhoi oleh Alloh tatkala apa yang dilarangnya, dijauhkan dan apa yang diperintahkan, dilaksanakan sesuai kemampuan.

Dengan pemberian takhrij hadits berdasarkan kitab-kitab Syaikh al-Albani dan ulama-ulama lainnya, mudah-mudahan dapat memberikan kemudahan bagi kaum muslimin untuk mengetahui mana hadits yang shohih dan hasan, selanjutnya dapat diamalkan. Adapun yang dho'if, maka tidaklah boleh diamalkan.

Akhir kata, mudah-mudahan buku ini memberikan pencerahan terhadap kehidupan kaum muslimin di Indonesia dan agar mereka dapat lebih memahami isi ajaran agama mereka, Islam.

ISBN 979-1023-02-08

